

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	NIK	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
						No. SK	Tanggal SK	
SUSANTO	BALOI PERSERO RT 002 RW 001	2171061206799006	110	31-08-2023	31-08-2028	12/94/DKBU/IDAD/BT M	10-08-2010	Ya
SARI PUJIATI	TIBAN INDAH BLOK A NO 05 RT 002 RW 001	2171034705720005	120	31-08-2023	31-08-2028	12/94/DKBU/IDAD/BT M	10-08-2010	Ya
ROBERT MULIAWAN	ORCHID PARK BLOK D NO 32 RT 001 RW 004	2171061203689007	210	31-08-2023	31-08-2028	12/94/DKBU/IDAD/BT M	10-08-2010	Ya
JASMAN	JL BUKIT INDAH BOULEVARD NO 15 RT 004 RW 001	2171101212679007	220	31-08-2023	31-08-2028	12/94/DKBU/IDAD/BT M	10-08-2010	Ya

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
26-11-2028	03	21-04-2011	UNIVERSITAS TRISAKTI	s1	06-12-2025	PERBARINDO				00
28-07-2028	03	28-10-1995	UNIVERSITAS BUNG HATTA	s1	06-12-2025	PERBARINDO				00
06-11-2028	03	01-09-1994	UNIVERSITAS GADJAH MADA	s2	30-08-2019	INFOBANK	00	00	00	
13-05-2027	03	01-01-1992	UPI YAI	s1	07-10-2016	PERBARINDO	00	00	00	

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya /Tidak)	Komisaris Independen (Ya /Tidak)	Keterangan terkait Kepengurusan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan
2		4		110
1		4		120
	2	4		
	2	4		

Form 0003
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	NIK	Jabatan				
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya
GIK LIN	KOMP BUMI INDAH RT 004 RW 002	2171064106729004	02	02	00	02	02
ALEXANDRIA	KOMP MARINA PARK BLOK P NO 10 RT 003 RW 006	2171062110920001	00	00	00	00	02
SEPTI YANA	KOMPLEK KEMBANG SARI BLOK C NO 32	2104037009910001	00	00	00	00	02
JULIANI	KOMPLEK RUKO GRAND MALL BLOK C NO 10	2171065310870001	00	00	00	00	02
MILYA SURITA	PERUMAHAN CENTRE POINT BLOK H NO 11	1404084604960002	00	00	00	00	02
NATHALIA	PERUM ORCHID GARDEN BLOK B NO 12B	1671044211940006	00	00	02	00	00
VINCENT	THE MONDE RESIDENCE BLOK D NO 7	2171060412980001	00	00	00	00	02

Form 0003
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Keterangan Terkait Pejabat Eksekutif
	No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
04-12-2024	019/SK-DMU/DIR/XII/2024	03-12-2024	00	00	00	00	3
24-10-2023	032/SK-DIR/DMU/X/2023	24-10-2023	00	00	00	00	3
26-09-2024	015/SK-DIR/DMU/IX/2024	25-09-2024	00	00	00	00	3
23-01-2024	003/SK-DIR/DMU/I/2024	16-01-2024	00	00	00	00	3
23-01-2024	004/SK-DIR/DMU/I/2024	16-01-2024	00	00	00	00	3
26-09-2024	016/SK-DIR/DMU/IX/2024	25-09-2024	00	00	00	00	3
02-10-2025	009/SK-DIR/DMU/X/2025	02-10-2025	00	00	00	00	3

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jenis	No. Identitas	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
LILY	SAKURA ANPAN 7 8 9 RT 003 TW 006	01	217106421174900 5	01	4.400.000.000	40,00	9
KIM SENG AL LASIM	KOMP WIJAYA KUSUMA BLOK H NO 6 RT 004 RW 001	01	217106101144900 1	02	1.650.000.000	15,00	9
TJUI HO AL KADIR	KOMP WIJAYA KUSUMA BLOK H NO 6 RT 004 RW 001	01	217106100549900 2	02	1.650.000.000	15,00	9
KA TENG	JL BUKIT INDAH RAYA III NO 31 RT 003 RW 001	01	217110190676901 2	02	770.000.000	7,00	9
KHAHONO HALIM	KOMP TANAH MAS BLOK B NO 11 RT 001 RW 005	01	217110091067900 6	02	770.000.000	7,00	9
YULIANA	JL BUKIT INDAH RAYA III NO 37 RT 003 RW 001	01	217110520972900 3	02	660.000.000	6,00	9
ROBERT MULIAWAN	ORCHID PARK BLOK D NO 32 RT 001 RW 004	01	217106120368900 7	01	550.000.000	5,00	9
JASMAN	JL BUKIT INDAH BOULEVARD NO 15 RT 004 RW 001	01	217110121267900 7	01	550.000.000	5,00	9

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	15
Tanggal akta pendirian	09-09-2010
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	107
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09-08-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0049754.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12-08-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	04-04-2011
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Batam

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	23.762.592.043		0		0	23.762.592.043
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	1.944.117.167	0	0	0	0	1.944.117.167
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	141.658.737.888	24.279.249.189	484.833.305	400.105.031	10.083.098.946	176.906.024.359
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	167.365.447.098	24.279.249.189	484.833.305	400.105.031	10.083.098.946	202.612.733.569
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				30,56		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				13,92		
c. NPL (neto)				6,06		
d. NPL (gross)				6,13		
e. ROA				1,15		
f. BOPO				89,60		
g. NIM				5,21		
h. LDR				102,63		
i. Cash Ratio				10,43		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	<p>Rasio NPL (gross) diatas ambang batas ketentuan regulator (6.13%) disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor seperti: 1. Kelemahan dalam proses analisa kredit seperti analisa kemampuan bayar belum sepenuhnya berbasis cash flow riil, dokumen keuangan debitur tidak seluruhnya diverifikasi secara memadai, dan penilaian karakter dan histori kredit belum dilakukan secara komprehensif</p> <p>2. Monitoring pasca pencairan yang belum optimal seperti tidak dilakukan kunjungan rutin terhadap debitur tertentu, tidak tersedia laporan perkembangan usaha secara berkala</p> <p>3. Faktor itikad tidak baik sebagian debitur seperti penggunaan dana tidak sesuai tujuan, kurangnya kooperatif debitur dalam proses penagihan dan penundaan pembayaran meskipun masih memiliki kemampuan bayar</p> <p>4. Kredit sindikasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap total NPL, dengan rasio NPL sebesar 46,14%.</p>
Langkah Penyelesaian	<p>1. Review menyeluruh portofolio kredit dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh kredit kolektibilitas 2, 3, 4 dan 5, mengklasifikasikan debitur berdasarkan prospek usaha dan itikad pembayaran dan menyusun strategi penyelesaian per debitur</p> <p>2. Restrukturisasi kredit melalui perpanjangan tenor kredit, penyesuaian bunga/denda dan perubahan struktur pembiayaan. 3. Intensifikasi penagihan dengan kunjungan langsung kepada debitur secara berkala, penerbitan Surat Peringatan, penandatanganan surat komitmen pembayaran dan penagihan melalui pendekatan persuasif dan negosiasi penyelesaian</p> <p>4. Memberikan opsi kepada debitur NPL untuk menyerahkan agunan sebagai penyelesaian kewajiban. Ini dilakukan untuk menghindari proses hukum dan mempercepat pemulihan aset</p> <p>5. Perbaikan proses analisa kredit</p> <p>6. BPR memberikan pelatihan kepada karyawan yang berkaitan dengan kredit untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam anisis kredit, penanganan kredit bermasalah dan proses restrukturisasi dan eksekusi agunan.</p>

0

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Sepanjang tahun 2025, BPR mengalami beberapa perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan profil risiko, antara lain:

1. Pertumbuhan Kredit

Pada tahun 2025, BPR berhasil membukukan pertumbuhan kredit sebesar 4,17%, meningkat dari Rp172 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp179 miliar. Kenaikan terutama berasal dari ekspansi pada sektor konstruksi dan transportasi yang menunjukkan pertumbuhan signifikan. Struktur portofolio kredit tahun 2025 juga menunjukkan peningkatan eksposur pada kredit sindikasi, dengan porsi sebesar 66.86% dari total kredit yang disalurkan.

2. Perbaikan Kualitas Aset

Rasio Non Performing Loan (NPL) bersih berhasil diturunkan dari 9,96% pada tahun 2024 menjadi 6,06% pada tahun 2025 melalui upaya restrukturisasi kredit, penagihan intensif, penyelesaian kredit bermasalah, serta pengambilalihan agunan debitur menjadi Aset Yang diambil Alih (AYDA).

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari strategi percepatan penyelesaian kredit bermasalah dan penguatan kualitas aset. Penurunan rasio NPL ini berdampak positif terhadap peningkatan laba serta perbaikan tingkat kesehatan bank, dengan tetap memperhatikan pengelolaan dan percepatan penyelesaian AYDA secara hati-hati dan sesuai ketentuan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Selain perkembangan usaha di atas, terdapat beberapa perubahan penting lainnya selama tahun 2025, yaitu:

- **Penyesuaian Kebijakan Pengawasan**

Dilakukan revisi terhadap kebijakan dan prosedur perkreditan guna menyesuaikan dengan ketentuan terbaru dan Ororitas Jasa Keuangan serta memperkuat prinsip kehati-hatian (prudential banking).

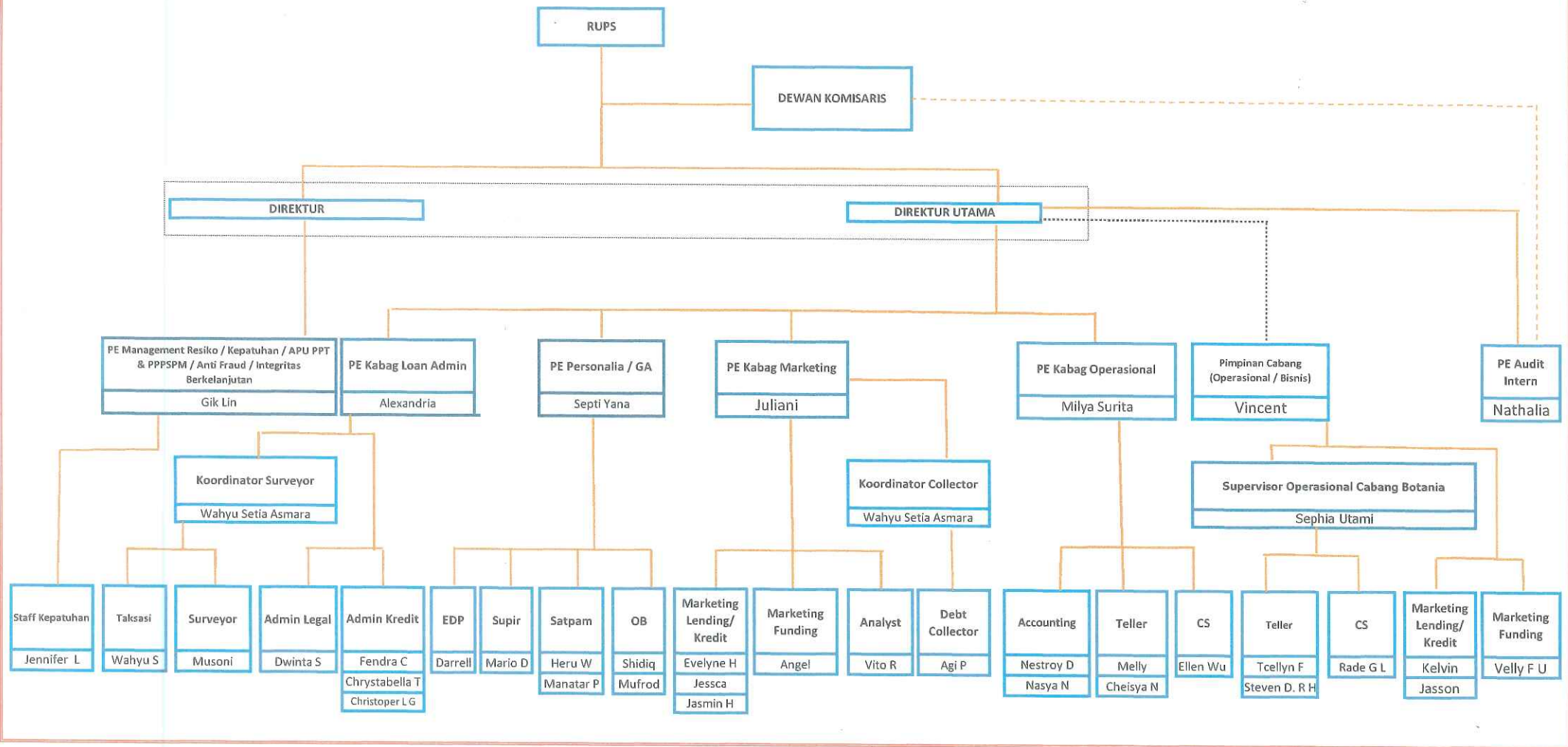
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Fokus pada pemberian kredit baru pada UMKM sebesar minimal 85% dari total pemberian kredit baru;
2. Mengupayakan penyelesaian kredit-kredit bermasalah;
3. Menerapkan akuntansi yang sesuai dengan regulasi;
4. Menerapkan APU-PPT secara maksimal;
5. Mengoptimalkan fungsi audit intern dan fungsi kepatuhan sesuai dengan peraturan OJK;
6. Meningkatkan kemampuan tenaga pemasaran dalam mensosialisasikan produk pendanaan kepada masyarakat;
7. Membina nasabah yang telah ada dengan meningkatkan kualitas hubungan;
8. Menambah kerjasama guna memperluas pembiayaan dibidang properti, industri, perdagangan, maritim, kesehatan serta UMKM;
9. Menambah jumlah tenaga pemasaran dan meningkatkan kemampuan dalam hal pemasaran yang memiliki keahlian sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan kredit yang berkualitas;
10. Penyelesaian AYDA dengan melakukan penjualan secara intensif kepada agen property dan pemasangan iklan di surat kabar dan sosial media;
11. Meningkatkan kemampuan Analisa kredit;
12. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit secara maksimal.



Batam, 31 Desember 2025


 Susanto
 Direktur Utama


 Sari Puiati
 Direktur

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Utama	Tabungan Utama adalah simpanan dalam bentuk rupiah untuk perorangan, badan usaha dan yayasan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu.
01	01	Tabungan Junior Utama	Tabungan Junior Utama adalah simpanan dalam bentuk rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku yang ditujukan untuk anak-anak sekolah/pelajar.
01	01	TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
01	01	Tabungan Simpel	Tabungan Simpel adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
01	01	Deposito Utama	Deposito Utama adalah simpanan untuk perorangan maupun perusahaan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan) menurut perjanjian yang telah disepakati sebelumnya antara deposan dengan bank.
02	01	Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Kredit Pemilikan Rumah adalah suatu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPR kepada perorangan atau keluarga untuk membeli atau memiliki rumah, apartemen, atau property lainnya baik baru ataupun second. Pembelian dapat dilakukan melalui developer ataupun non-developer. BPR dapat memproses pembiayaan untuk pengambilalihan kredit dari KPR bank lain, dengan maksimum limit kredit sebesar outstanding (sisa pinjaman) terakhir di bank asal.
02	01	Kredit Pemilikan Mobil (KPM)	Kredit Pemilikan Mobil adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan BPR kepada perseorangan untuk pembelian mobil baru maupun bekas. Jenis kendaraan yang dapat dibiayai adalah mobil penumpang dan mobil niaga.
02	01	Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM)	Kredit pemilikan Sepeda Motor adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPR kepada perorangan untuk membeli sepeda motor, baik baru maupun bekas.
02	01	Kredit Multi Guna (KMG)	Kredit Multi Guna adalah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BPR kepada nasabah yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti kebutuhan konsumtif, renovasi rumah, pendidikan, pengobatan, atau keperluan lainnya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
02	01	Kredit Modal Kerja (KMK)	Kredit Modal Kerja adalah fasilitas pinjaman yang diberikan untuk sebuah usaha atau bisnis untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang sifatnya khusus seperti pembiayaan proyek, inventory, pengembangan usaha yang sudah berjalan, ataupun kebutuhan usaha lainnya. Kegunaan kredit modal kerja ini pun jelas untuk membantu para pelaku usaha supaya tetap bisa menjalankan bisnisnya atau mungkin mengembangkannya kembali.
02	01	Kredit Investasi (KI)	Kredit Investasi adalah jenis pinjaman yang diberikan oleh BPR kepada perusahaan atau individu untuk tujuan pembiayaan jangka panjang, seperti pembelian asset tetap (misalnya, mesin, tanah, atau gedung) yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi atau usaha.
02	01	Kredit Tanpa Agunan (KTA)	Kredit Tanpa Agunan adalah pinjaman yang diberikan oleh BPR tanpa memerlukan jaminan atau agunan dalam bentuk apa pun. Kredit Tanpa Agunan diberikan untuk pembiayaan kebutuhan pribadi seperti pendidikan, renovasi rumah, biaya kesehatan, hingga modal usaha kecil.
02	01	Pinjaman Langsung (PL)	Pinjaman Langsung adalah jenis pinjaman yang diberikan oleh BPR kepada individu atau badan usaha. Pinjaman ini diberikan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek, menjembatani arus kas (cash flow bridging), pembiayaan darurat dan pembelian musiman. Debitur hanya perlu membayar bunganya saja setiap bulan, sementara untuk pokok dilunasi pada akhir pinjaman. Namun, jika debitur belum bisa melunasi maka akan diberikan opsi perpanjangan.
02	01	Pinjaman Dalam Rekening Simpanan (PDRS)	Pinjaman Dalam Rekening Simpanan adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, dimana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui rekening simpanan sampai batas plafond pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.
02	01	Kredit Back to Back	Kredit Back to Back adalah jenis pembiayaan dimana BPR memberikan pinjaman dengan agunan berupa surat berharga atau deposito yang dimiliki peminjam pada BPR Dana Mitra Utama.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Sistem operasional di BPR Dana Mitra Utama dirancang untuk mendukung kelancaran layanan nasabah dan pelaksanaan transaksi harian. Nama *Core Banking System* (CBS) yang digunakan oleh PT BPR Dana Mitra Utama adalah SLAIS Core Banking System. Sistem ini meliputi pelayanan teller, manajemen nasabah dan rekening, administrasi operasional, serta pencatatan transaksi akuntansi dan pelaporan.

SLAIS Core Banking System yang digunakan oleh BPR memiliki fitur meliputi:

ADMINISTRASI REKENING

Menu administrasi rekening mencakup:

- a) Pembuatan dan distribusi stelsel ledger;
- b) Pendaftaran dan pengelolaan nasabah individu, badan usaha, join, WIC, dan pemilik manfaat;
- c) Pembukaan dan koreksi rekening tabungan, deposito, dan pinjaman;
- d) Blacklist customer dan agunan;
- e) Join account, pencetakan cover buku, mutasi, ganti buku.

ADMINISTRASI TRANSAKSI

Fitur mencakup:

- a) Administrasi dan analisa permohonan pinjaman;
- b) Input dan koreksi agunan, biaya pinjaman, dan blacklist;
- c) Administrasi tabungan kolektif, rencana, berjangka, arisan;
- d) Pengelolaan data pelaku transaksi;
- e) Administrasi potongan, pelunasan, restruktur, CKPN, kondisi, suku bunga;
- f) Pengaturan rekening PRK, biaya kredit, kewajiban lainnya.

OTORISASI

Sistem otorisasi mengatur validasi dan persetujuan berbagai jenis transaksi:

- a) Otorisasi pembukaan, perubahan, penutupan rekening tabungan dan deposito;
- b) Validasi dan otorisasi ledger;
- c) Otorisasi CKPN, pelunasan pinjaman, PRK, biaya, join account;
- d) Persetujuan transaksi mutasi, komitmen, dan kolektibilitas.

TRANSAKSI

Transaksi mencakup aktivitas teller, kas, dan pemrosesan transaksi nasabah:

- a) Dropping dan pengembalian dana teller;
- b) Mutasi ledger kas masuk dan keluar;
- c) Setoran dan penarikan tunai/non-tunai tabungan dan deposito;
- d) Transfer antar rekening, blokir Tabungan dan transaksi PRK;
- e) Kolektif tabungan, bunga, pajak, CKPN, amortisasi dan pinjaman.

B. Sistem Keamanan

Data disimpan di server utama dan dilakukan backup harian ke dua harddisk eksternal. Masing-masing dibawa pulang oleh Kabag Operasional dan Head Admin sebagai upaya proteksi data, namun masih belum terdapat penyimpanan data diluar lokasi Kepulauan Riau, karena kemungkinan terjadinya bencana alam di Kepulauan Riau sangat kecil.

BPR juga menerapkan pengaturan hak akses user di Aplikasi SLAIS Core Banking System yang digunakan oleh BPR Dana Mitra Utama, seperti pengelolaan pengguna, pengaturan modul dan menu aplikasi, serta kontrol level akses berdasarkan jabatan.

Fitur yang tersedia antara lain:

- a) Pendaftaran dan aktivasi user;
- b) Reset password dan pengaturan level akses;
- c) Pengaturan nilai dan transaksi berdasarkan jabatan;
- d) Pengaturan divisi, parameter aplikasi, dan menu;
- e) Modul kontrol operasional: pembukaan/penutupan unit, kontrol back office dana dan pinjaman.

Untuk pendaftaran user dan pengaturan hak akses user semua dilakukan oleh administrator yang berupa IT di PT BPR Dana Mitra Utama, lalu untuk pembukaan dan penutupan unit operasional dilakukan oleh Kabag Operasional.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

SLAIS Core Banking System dikembangkan oleh PT Gurindam Sinergi. Sistem ini mendukung proses perbankan secara menyeluruh dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan BPR.

Pemeliharaan sistem dilakukan oleh PT Gurindam Sinergi baik secara langsung maupun dengan pengiriman file update. Proses maintenance dapat dilakukan remote dengan pendampingan vendor. Perubahan dan pengaturan sistem juga bisa dilakukan atas permintaan resmi dari BPR, dan seluruh perubahan dicatat dalam sistem vendor.

Vendor mendukung pengembangan berkelanjutan mengikuti regulasi dari OJK serta permintaan internal BPR.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR tahun 2025 menurun 1,4% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp358 milyar pada tahun 2024 menjadi Rp353 milyar pada tahun 2025;
2. Penyaluran kredit pada tahun 2025 meningkat 4,2% yaitu dari Rp172 milyar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp179 milyar pada tahun 2025;
3. Penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2025 menurun 6,5% yaitu dari Rp186 milyar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp174 milyar pada tahun 2025;
4. Proporsi 3(tiga) terbesar sektor ekonomi dalam penyaluran kredit pada tahun 2024 dan tahun 2025 adalah real estate, perdagangan dan jasa. Konsistensi dalam sektor pembiayaan mencerminkan fokus BPR terhadap sektor yang sudah dipahami risikonya.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
 - a. Penyaluran berdasarkan sektor ekonomi mengikuti komposisi portfolio yang sudah ada sebelumnya;
 - b. Pemasaran diupayakan tetap diarahkan pada sektor-sektor usaha yang selama ini dilayani oleh BPR;
 - c. Penyaluran kredit 75% pada modal kerja mengingat potensi prospek perekonomian di wilayah Kepulauan Riau;
 - d. Pemasaran diarahkan kepada masyarakat yang telah memiliki usaha dan masyarakat yang membutuhkan dana dalam membiayai kebutuhan keluarga, seperti pernikahan, biaya sekolah, renovasi rumah;
 - e. Penyaluran kredit minimal 85% pada UMKM didasarkan pada visi dan misi BPR, untuk fokus pada pergerakan perekonomian UMKM;
 - f. Mengarahkan pemasaran kredit kepada usaha-usaha kecil, mikro dan menengah.
2. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
 - a. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan umumnya difokuskan pada segmen masyarakat lokal dan UMKM.
 - b. BPR berusaha menarik penghimpunan dana siswa sekolah dengan melakukan literasi keuangan kepada siswa sekolah, salah satunya dengan mengedukasi akan pentingnya menabung sejak dini.

3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
 - a. BPR menargetkan penghimpunan dana deposito kepada pengusaha-pengusaha (UMKM dan menengah), pemegang saham, profesional, pensiunan dan karyawan pada perusahaan lain beserta ibu rumah tangga.

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp	Jumlah Pegawai								Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC			ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan							
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan dan Kelurahan	Kab./Kota	Kode Pos			Pegawai Tetap				Pegawai Tidak Tetap							EDC Milik Sendiri	EDC Milik Bank Umum	EDC Milik BPR Lain	Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Keterangan Data Kantor	Surat Persetujuan		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan			
									S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2											S1	D3			SLTA	Lainnya	No.
001	KANTOR PUSAT	1.141023,104.003991	KOMP NAGOYA PARADISE CENTRE BLOK Q NO 1 2	LUBUK BAJA	3892	29441	SUSANTO	(0778) 422599	0	0	9	0	12	2	0	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4				
002	KANTOR CABANG	1,1268310,104.0996426	KOMP PERTOKOAN BOTANIA GARDEN THP 3 BLOK A2 NO 2B	KOTA BATAM	3892	29464	VINCENT	(0778) 7495998	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4					

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai						Jumlah Pegawai		Jumlah Pegawai					Jumlah SKK
Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia					
Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Laki - Laki	Perempuan	≤ 25	> 25 - 35	> 35 - 45	> 45 - 55	> 55	
4	2	17	1	1	5	15	15	14	9	4	3	0	0
0	0	1	3	3	1	4	4	6	2	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPRS SYARIKAT MADANI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Cahaya Perdana Trans Alam" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp32.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Syarikat Madani.	23-01-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Tata Alam Semesta" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp1.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Mitra Sukses.	14-02-2025
BPR KARIMUN SEJAHTERA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Bareleng Mega Jaya Sejati" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 48 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp5.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Karimun Sejahtera.	20-02-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Mitra Batam Keluarga" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp9.500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	24-02-2025
BPR AGRA DHANA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "William" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp6.500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Agra Dhana.	26-02-2025
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Jit Siong" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 24 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp2.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	26-03-2025
BPR DANA NUSANTARA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Sumber Steel Jayatama" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 96 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp165.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Nusantara.	28-03-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR DANA NAGOYA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Martini" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp8.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Nagoya.	10-04-2025
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Cahaya Kobe Mandiri" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp800.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	14-04-2025
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Cahaya Kobe Mandiri" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp800.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	14-04-2025
BPR DANA NAGOYA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Korona Trans Punggur" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp8.925.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Nagoya.	15-04-2025
BPR DANA NAGOYA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Snepac Multiperkasa" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp8.925.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Nagoya.	14-05-2025
BPR ARTHARINDO	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Topas Multi Finance" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp16.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Artharindo.	19-05-2025
BPR KARIMUN SEJAHTERA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Mahkota Satelite City" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 24 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp9.900.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Karimun Sejahtera.	27-05-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR DANA NAGOYA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Anugerah Armada Lautan" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 48 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp40.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Karimun Sejahtera.	17-06-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Daniel Rionaldo Barahama" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 48 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp1.500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	17-06-2025
BPR LINGGA SEJAHTERA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Pelayaran Lingga Marintama" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp50.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Lingga Sejahtera.	19-06-2025
BPR LSE MANGGALA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Tritama Mega Persada" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp15.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR LSE Manggala.	24-06-2025
BPR KINTAMAS MITRA DANA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Sahat Parulian Tambunan" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp1.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Kintamas Mitra Dana.	26-06-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Pasific Nusantara Lines" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp18.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	30-06-2025
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Pasific Nusantara Lines" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp18.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	01-07-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Abadi Indah Raya" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp1.650.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Centra Mulia.	01-07-2025
BPR SATYA MITRA ANDALAN	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Juli Musri Karto" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 96 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp3.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Satya Mitra Andalan.	02-07-2025
BPR SATYA MITRA ANDALAN	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Juli Musri Karto" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp1.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Satya Mitra Andalan.	02-07-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Fajar Riau Lestari" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp7.800.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	07-07-2025
BPRS JAM GADANG	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT BPRS Bogor Tegar Beriman" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 96 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp61.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Jam Gadang.	05-08-2025
BPR ARTHAGUNA MANDIRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Panca Mulia Persada" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 48 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp10.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Arthaguna Mandiri.	07-08-2025
BPR BARELANG MANDIRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Dimensi Sarana Nusantara" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp18.400.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Barelang Mandiri.	11-08-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPRS JAM GADANG	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Patriot Bekasi" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp92.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Jam Gadang.	25-08-2025
BPR KARIMUN SEJAHTERA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Balipermai Perkasa" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp65.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Karimun Sejahtera.	01-09-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Arjuna Petrogas Indonesia" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 120 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp50.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	10-09-2025
BPRS SYARIKAT MADANI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Cahaya Perdana Trans Alam" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp17.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPRS Syarikat Madani.	11-09-2025
BPR DANA MITRA SUKSES	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Ahmi Septari" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp6.500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Sukses.	30-09-2025
BPR DANA CENTRAL MULIA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Hitest Arena Batam" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 144 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp300.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	02-10-2025
BPR DANA NAGOYA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Hitest Arena Batam" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 144 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp300.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Central Mulia.	10-10-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPR ARTHAGUNA MANDIRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Parahita Mulia Propertindo" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 36 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp6.800.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Arthaguna Mandiri.	31-10-2025
BPR ARTHAGUNA MANDIRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Kusumah Aditama Persada" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 24 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp2.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Arthaguna Mandiri.	12-11-2025
BPR CENTRAL KEPRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Widyacipta Fortuna" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 24 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp6.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Central Kepri.	14-11-2025
BPR LSE MANGGALA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Wiyansand Nurdin" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp13.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR LSE Manggala.	10-12-2025
BPR KINTAMAS MITRA DANA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Linda" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 24 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Kintamas Mitra Dana.	15-12-2025
BPR KINTAMAS MITRA DANA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Linda" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp500.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Kintamas Mitra Dana.	15-12-2025
BPRS JAM GADANG	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT BPRS Bogor Tegar Beriman" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp61.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Jam Gadang.	16-12-2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPRS JAM GADANG	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT BPRS Patriot Bekasi" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 48 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp92.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Jam Gadang.	16-12-2025
BPR SEJAHTERA BATAM	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Semesta Moria" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 60 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp25.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Sejahtera Batam.	22-12-2025
BPR DANA MITRA UTAMA	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "Anly Cenggana" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp2.700.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Dana Mitra Utama.	24-12-2025
BPR BARELANG MANDIRI	Memberikan kredit sindikasi dalam penyaluran kredit	Kerjasama bertujuan untuk memberikan kredit secara bersama kepada "PT Harapan Sriwijaya Perkasa" agar tidak melebihi BMPK, dengan jangka waktu 12 bulan, total kredit sindikasi yakni sebesar Rp15.000.000.000,-, yang bertindak sebagai lead bank adalah BPR Bareleng Mandiri.	24-12-2025

Keterangan : 0

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi	06-01-2025	02	01	4	Sosialisasi Implementasi PSAK EP
Pelatihan	11-01-2025	02	01	2	Pelatihan Service Excellence 2025
Pelatihan	15-01-2025	02	01	3	Pelatihan Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank (TKS)
Sosialisasi	17-01-2025	02	01	3	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
Sosialisasi	20-01-2025	02	01	3	Sosialisasi Perhitungan pembentukan CKPN sesuai SAK EP
Webinar	23-01-2025	02	01	1	Webinar Transformasi digital : Tren inovasi teknologi di sektor keuangan
Pelatihan	25-01-2025	02	01	2	Pelatihan Service Excellence batch ke 2
Workshop	30-01-2025	02	01	3	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
Pelatihan	08-02-2025	02	01	2	Pelatihan Hukum Beracara di Pengadilan
Pelatihan	08-02-2025	02	01	3	Pelatihan Sales dan Marketing Skills
Pelatihan	10-02-2025	02	03	1	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Pejabat Executive BPR
Pelatihan	15-02-2025	02	01	2	Pelatihan Perpajakan CORETAX
Workshop	20-02-2025	02	03	2	Workshop Hukum Kredit Perbankan
Pelatihan	19-02-2025	02	02	1	Pelatihan Penyegaran/Survailen Perpanjangan Sertifikat Direktur Tk1, Tk2, Dan Komisaris BPR
Webinar	20-02-2025	02	01	1	Webinar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
Webinar	20-02-2025	02	01	2	Webinar Penerapan Tata Kelola dan Pemahaman mengenai peluang serta tantangan dan risiko digitalisasi layanan keuangan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	22-02-2025	02	01	2	Pelatihan Manajemen NPL (Non-Performing Loan)
Webinar	06-03-2025	02	03	1	Webinar Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services
Pelatihan	11-03-2025	02	03	1	Pelatihan Melakukan Audit Intern thd Teknologi Informasi sesuai POJK 75/2016 & SEOJK 15/2017 dgn METODA
Sosialisasi	17-03-2025	02	01	4	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
Pelatihan	21-03-2025	02	03	1	Pelatihan Solusi Masalah-masalah Hukum Ketenagakerjaan di BPR-S Terkait
Pelatihan	12-04-2025	02	01	7	Pelatihan APU PPT & PPSPM
Pelatihan	14-04-2025	02	03	1	Pelatihan Laporan Keberlanjutan
Sosialisasi	15-04-2025	02	01	2	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
Sosialisasi	16-04-2025	02	01	1	Sosialisasi Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025
Pelatihan	19-04-2025	02	01	4	Pelatihan Laporan APOLO Tahunan
Webinar	21-04-2025	02	01	5	Webinar CREDIT SCORING
Webinar	22-04-2025	02	03	1	Webinar INSPIRASI KARTINI
Sosialisasi	22-04-2025	02	01	1	Sosialisasi Pedoman SETARA (BPR)
Pelatihan	07-05-2025	02	03	1	Pelatihan Audit Pelaksanaan SAKEP CKPN Aktiva produktif BPR sesuai SEOJK 21/2024 & POJK 09//2024 Pasal 80 Fungsi Audit Intern
Pelatihan	09-05-2025	02	03	2	Pelatihan Audit Berbasis Risiko
Pelatihan	16-05-2025	02	03	2	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan & RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern
Sosialisasi	22-05-2025	02	01	1	Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Webinar	03-06-2025	02	03	1	Webinar Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia
Pelatihan	05-06-2025	02	01	1	Webinar The Future of Cybersecurity Threats, Challenges, and Innovations
Workshop	10-06-2025	02	03	1	Workshop Strategi Penguatan Tingkat Kesehatan Bank BPR dan BPRS Sesuai POJK No 03 POJK.03 2022
Sosialisasi	11-06-2025	02	01	1	Sosialisasi Program dan Diseminasi Informasi Financial Literacy Award and Academy 2025
Webinar	19-06-2025	02	01	1	Webinar Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Sem I tahun 2025
Sosialisasi	19-06-2025	02	01	2	Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025
Sosialisasi	24-06-2025	02	03	2	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
Webinar	26-06-2025	02	01	1	Webinar Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
Workshop	01-07-2025	02	01	3	Workshop Strategi Penguatan Profil Risiko BPR dan BPRS Melalui Resiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Webinar	03-07-2025	02	01	1	Webinar Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making
Pelatihan	11-07-2025	02	01	1	Pelatihan Laporan Realisasi RBB 2025
Webinar	17-07-2025	02	01	2	Webinar Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM
Pelatihan	21-07-2025	02	01	2	Workshop Implementasi SAK EP BPR
Pelatihan	21-07-2025	02	01	1	Pelatihan Laporan Tingkat Kesehatan
Sosialisasi	22-07-2025	02	03	1	Sosialisasi kerjasama Keagenan Korporasi dan Program BPJS Ketenagakerjaan
Sosialisasi	25-07-2025	02	01	1	Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001 2022

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	26-07-2025	02	01	2	Pelatihan Menerapkan Perlindungan Konsumen
Webinar	07-08-2025	02	03	1	Webinar Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan
Webinar	14-08-2025	02	03	1	Webinar Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional : Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia
Pelatihan	14-08-2025	02	03	1	Pelatihan Manajemen Risiko BPR dan BPRS
Webinar	19-08-2025	02	01	3	Webinar Risk & Governance Summit 2025
Webinar	21-08-2025	02	03	1	Webinar Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal
Sosialisasi	22-08-2025	02	01	3	Sosialisasi "PPATK
Pelatihan	23-08-2025	02	01	2	Pelatihan Strategi Anti Fraud (SAF)
Webinar	02-09-2025	02	03	1	Webinar Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS
Sosialisasi	03-09-2025	02	01	1	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
Pelatihan	08-09-2025	02	01	1	Sertifikasi Direktur TK 2 & Penyegaran Komisaris
Webinar	09-09-2025	02	01	4	Webinar UMKM Mendunia Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
Webinar	18-09-2025	02	01	9	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum
Pelatihan	20-09-2025	02	01	3	Pelatihan Perpajakan Compliance Cerdas : Minimalkan Risiko SPT PPh Badan
Webinar	25-09-2025	02	01	1	Webinar Transformasi Generative AI : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)
Webinar	06-10-2025	02	03	1	Webinar Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape
Pelatihan	09-10-2025	02	01	1	Pelatihan Pelaksanaan POJK 19/2025 Kemudahan akses pembiayaan UMKM di BPR & BPRS

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Webinar	09-10-2025	02	01	2	Webinar Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
Sosialisasi	09-10-2025	02	01	3	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
Pelatihan	09-10-2025	02	03	1	Diskusi Online (DISKON) bersama RO (Relationship Officer) "meningkatkan pemahaman Person In Charge (PIC) Badan Usaha dalam pengurusan administrasi kepesertaan BPJS Kesehatan.
Pelatihan	10-10-2025	02	01	1	Pelatihan Dasar Penilaian Jaminan (Apraisal)
Webinar	14-10-2025	02	01	2	Webinar Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness TI bagi BPR
Sosialisasi	16-10-2025	02	03	1	Sosialisasi Pemantapan administrasi kepesertaan dan alur klaim JKK BPJS KETENAGAKERJAAN
Webinar	16-10-2025	02	01	3	Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan
Sosialisasi	16-10-2025	02	01	1	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Pelatihan	18-10-2025	02	03	2	Pelatihan The Hidden Power Of Microsoft Excel : Ubah Cara Kerja Lebih Efektif & Efisien
Pelatihan	20-10-2025	02	03	1	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi Pejabat Executive BPR
Workshop	30-10-2025	02	01	1	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
Pelatihan	08-11-2025	02	01	2	Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2026
Webinar	11-11-2025	02	01	2	Webinar Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Diskusi Online (DISKON)	13-11-2025	02	03	1	Diskusi Online (DISKON) bersama Relationship Officer (RO) perubahan fitur penonaktifan peserta yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada aplikasi e-Dabu versi 7.12.0
Pelatihan	19-11-2025	02	02	1	Pelatihan Sertifikasi New Entrance dan Program Pemeliharaan Kompetensi kerja SDM BPR Kualifikasi Direktur Tingkat 2
Sosialisasi	20-11-2025	02	01	2	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
Pelatihan	20-11-2025	02	03	1	Pelatihan Susun Remunerasi Direksi & Dekom BPR/S sesuai POJK 09/2024 Tata Kelola BPR, Pasal 46
Pelatihan	22-11-2025	01	01	29	Pelatihan Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada UMKM Sesuai POJK Nomor 19 Tahun 2025
Diskusi Online (DISKON)	26-11-2025	02	03	1	Diskusi Online Berbagi Informasi terkait Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan
Webinar	27-11-2025	02	03	1	Webinar Strategi dan Panduan Pengukuran Lingkungan Kerja Sesuai Permenaker No. 5 Tahun 2018
Webinar	02-12-2025	02	01	1	Webinar The Future of Digital Innovation in Finance
Webinar	04-12-2025	02	03	2	Webinar Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman: Strategi dan Solusi
Pelatihan	06-12-2025	02	02	2	Pelatihan Implementasi Kebijakan Remunerasi & Nominisasi (Berdasarkan POJK No. 9/2024)
Pelatihan	11-12-2025	02	01	1	Pelatihan Penilaian & Pelaporan TKS Via APOLO
Pelatihan	16-12-2025	02	03	1	Pelatihan Manajemen Penggunaan Laba & Pembagian Dividen BPR-S tahun 2025 sesuai POJK 09/2024 & Regulasi lainnya
Sosialisasi	23-12-2025	02	03	1	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025

0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	424.012.500	423.888.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	23.762.592.043	38.270.836.288
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	58.938.740	87.685.304
Jumlah	24.127.665.803	38.607.039.084
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	1.944.117.167	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	176.005.364.860	170.727.032.530
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	292.544.621	976.109.383
Jumlah	177.656.937.406	169.750.923.147
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	10.504.893.817	7.990.814.022
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	2.355.131.338	2.054.076.338
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.986.588.244	1.889.205.597
Aset Tidak Berwujud	268.051.500	263.151.500
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	108.487.958	85.467.122
Aset Lainnya	2.322.092.344	1.951.657.438
Total Aset	215.139.696.006	218.642.988.810

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	748.826.284	720.274.642
Simpanan		
a. Tabungan	4.336.265.274	5.063.235.283

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	169.935.119.321	181.379.896.354
Simpanan dari Bank Lain	9.934.486.878	3.822.563.649
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.452.778.411	1.590.250.434
Total Liabilitas	186.407.476.168	192.576.220.362

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	12.102.839.509	12.102.839.509
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	3.706.533.536	1.866.075.217
b. Tahun Berjalan	1.922.846.793	1.097.853.722
Total Ekuitas	28.732.219.838	26.066.768.448

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	22.777.873.276	21.586.178.756
b. Provisi Kredit	1.258.243.112	1.157.350.394
c. Biaya Transaksi -/-	263.280.554	186.616.175
Jumlah Pendapatan Bunga	23.772.835.834	22.556.912.975
Pendapatan Lainnya	878.229.337	869.351.985
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	24.651.065.171	23.426.264.960
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	11.873.767.717	11.311.364.052
b. Biaya Transaksi	60.018.394	17.664.649
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	59.039.835	174.729.601
Beban Pemasaran	19.146.000	23.465.275
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	9.547.096.171	9.651.026.538
Beban Lainnya	530.707.947	780.178.437
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	22.089.776.064	21.958.428.552
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2.561.289.107	1.467.836.408
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	550.000	114.288.731
Beban Non Operasional	50.503.754	34.036.556
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(49.953.754)	80.252.175
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.511.335.353	1.548.088.583
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	588.488.560	450.234.861
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.922.846.793	1.097.853.722
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	17.086.074.946	17.189.388.880
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	17.086.074.946	17.189.388.880
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	2.878.677.060	3.603.333.843
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	2.526.215.583	3.250.872.366
b. Aset produktif yang dihapus buku	352.461.477	352.461.477
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	17.653.118	17.653.118

Form 0017
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Sandi	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10000000	11.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	10100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	10200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	10300000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	10400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	10500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	10600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	19900000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T-1	20000000	11.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	20100000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	20200000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	20300000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	20400000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	20500000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	20600000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	29900000	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T	30000000	11.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Form 0017
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
0,00	0,00	12.102.839.509,00	2.866.075.217,00	25.968.914.726,00
0,00	0,00	0,00	(1.000.000.000,00)	(1.000.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	1.097.853.722,00	1.097.853.722,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	12.102.839.509,00	2.963.928.939,00	26.066.768.448,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	1.922.846.793,00	1.922.846.793,00
0,00	0,00	0,00	742.604.597,00	742.604.597,00
0,00	0,00	12.102.839.509,00	5.629.380.329,00	28.732.219.838,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	22.468.416.756,00	21.817.811.997,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	994.962.558,00	970.734.219,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	0,00	0,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	849.482.773,00	859.111.346,00
Pembayaran beban bunga	14060000	(11.933.786.111,00)	(11.329.028.701,00)
Beban gaji dan tunjangan	14070000	(7.984.984.716,00)	(8.016.169.312,00)
Beban umum dan administrasi	14080000	(1.460.853.972,00)	(1.555.494.801,00)
Beban operasional lainnya	14090000	(530.707.947,00)	(537.120.010,00)
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	550.000,00	114.288.731,00
Beban non operasional lainnya	14110000	(50.503.754,00)	(277.094.983,00)
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	(588.488.560,00)	(450.234.861,00)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	(742.604.597,00)	(110.218.773,00)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	9.000.000.000,00	500.000.000,00
Kredit yang diberikan	14150000	(7.222.449.497,00)	(15.023.473.565,00)
Agunan yang diambil alih	14160000	(2.514.079.795,00)	(1.013.295.988,00)
Aset lain-lain	14170000	(60.978.386,00)	374.651,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	(12.197.719,00)	(80.143.114,00)
Tabungan	14200000	(726.970.009,00)	15.884.870.416,00
Deposito	14210000	(11.444.777.033,00)	0,00
Simpanan dari bank lain	14220000	6.111.923.229,00	2.872.741.092,00
Pinjaman yang diterima	14230000	0,00	0,00
Liabilitas imbalan kerja	14240000	0,00	0,00
Liabilitas lain-lain	14250000	(96.722.662,00)	(28.939.116,00)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	(5.944.769.442,00)	4.598.719.228,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	(305.955.000,00)	(31.059.000,00)

Form 0018
Laporan Arus Kas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	20000000	(305.955.000,00)	(31.059.000,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	31020000	0,00	0,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	(1.000.000.000,00)
Penyesuaian lainnya	31990000	742.604.597,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	30000000	742.604.597,00	(1.000.000.000,00)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	(5.508.119.845,00)	3.567.660.228,00
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	28.694.724.388,00	25.127.064.160,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	23.186.604.543,00	28.694.724.388,00

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan sebagai berikut:

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Laporan Keuangan PT BPR Dana Mitra Utama terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut KAP, kecuali mengenai pengaruh paragraf pada bagian Basis Opini, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

KAP audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab KAP menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan KAP. KAP independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit KAP atas laporan keuangan di Indonesia, dan KAP telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. KAP yakin bahwa bukti audit yang telah KAP peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit wajar dengan pengecualian.

PT BPR Dana Mitra Utama belum mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja tersebut, mewajibkan entitas untuk mengakui liabilitas atas seluruh imbalan yang menjadi hak karyawan sebagai akibat dari jasa yang diberikan pada periode berjalan dan periode lalu.

Hal-Hal Lain

1. KAP menarik perhatian pada catatan atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP.
2. Laporan Keuangan PT BPR Dana Mitra Utama per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Nur Shodiq dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya No. 00089/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025 tertanggal 08 April 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Dana Mitra Utama menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan;
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI. dari Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (SAK EP).
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 15 April 2026

PT BPR DANA MITRA UTAMA


SUSANTO
Direktur Utama




SARI PUJIATI
Direktur

Kantor Pusat

Komp. Nagoya Paradise Centre
Blok Q No. 1 - 2 Nagoya - Batam
Telp. +62 778 422 599 (Hunting)

Kantor Cabang

Komp. Pertokoan Botania Garden Tahap 3
Blok A2 No. 2B - Batam
Telp. +62 778 - 7495 998

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No 1-2 Batam
Nomor Telepon	0778 - 422599
Penjelasan Umum	PT BPR Dana Mitra Utama secara umum memiliki manajemen yang telah melakukan penerapan tata kelola yang baik, dan beberapa aspek yang memenuhi standar, masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki dan dilengkapi untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Selain itu BPR masih memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat mengurangi dan memperbaiki kelemahan yang ada untuk mencegah terjadinya fraud dan mempertahankan kesehatan bank yang baik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian terhadap 4 (empat) faktor utama yaitu profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, maka tingkat kesehatan PT BPR Dana Mitra Utama pada tahun 2025 ditetapkan pada peringkat 2 (sehat). Secara keseluruhan, bank berada dalam kondisi sehat, memiliki ketahanan yang baik terhadap risiko, serta mampu menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : BPR Dana Mitra Utama

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Lembar Persetujuan dan Penandatanganan Laporan Tahunan
2. Laporan Auditor Independen

Batam, 15 April 2026

PT BPR DANA MITRA UTAMA


SUSANTO
Direktur Utama




ROBERT MULIAWAN
Komisaris Utama

Kantor Pusat

Komp. Nagoya Paradise Centre
Blok Q No. 1 - 2 Nagoya - Batam
Telp. +62 778 422 599 (Hunting)

Kantor Cabang

Komp. Pertokoan Botania Garden Tahap 3
Blok A2 No. 2B - Batam
Telp. +62 778 - 7495 998


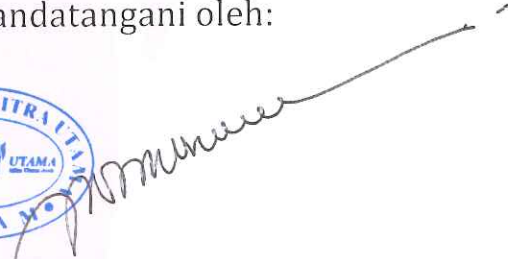
LEMBAR PERSETUJUAN & PENANDATANGANAN
LAPORAN TAHUNAN
PT BPR DANA MITRA UTAMA
TAHUN 2025

Batam, 15 April 2026

Disetujui dan ditandatangani oleh:



Susanto
Direktur Utama



Robert Muliawan
Komisaris Utama



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00108/2.1358/AU.8/07/0906-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. BPR Dana Mitra Utama

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mitra Utama ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraph yang kami sebutkan pada bagian Basis Opini, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Dana Mitra Utama terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Perusahaan belum mencadangkan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja". Dalam SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja tersebut, mewajibkan entitas untuk mengakui liabilitas atas seluruh imbalan yang menjadi hak karyawan sebagai akibat dari jasa yang diberikan pada periode berjalan dan periode lalu.

Hal-Hal Lain

- i) Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor "2.p.", yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP.
- ii) Laporan Keuangan PT. BPR Dana Mitra Utama per 31 Desember 2024, diaudit oleh akuntan publik Nur Shodiq dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya No: 00089/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025 tertanggal 08 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

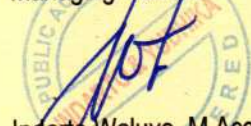
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner



Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP. AP.0906

Yogyakarta, 08 April 2026: SM



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (<i>Sesuai</i> SAK EP)	31 Des 2024 (<i>Restatement</i> <i>sesuai SAK EP</i>)	31 Des 2024 (<i>Sesuai</i> SAK ETAP)
ASET LANCAR				
Kas	3.	424.012.500	423.888.100	423.888.100
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		-	-	1.437.000.297
Penempatan Pada Bank Lain	4.	23.762.592.043	38.270.836.288	38.270.836.288
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain		-	-	(87.685.304)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	4. & 6.	(63.938.740)	(87.685.304)	
Kredit yang Diberikan	5.	177.949.482.027	170.727.032.530	171.690.847.220
Provisi dan Administrasi Kredit		-	-	(963.814.690)
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	-	(976.109.383)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	5. & 6.	(287.544.621)	(233.504.786)	-
Agunan Yang Diambil Alih	7.	10.504.893.817	7.990.814.022	7.990.814.022
Aset Tetap	8.	2.355.131.338	2.054.076.338	2.054.076.338
Akm Penyusutan Aset Tetap	8.	(1.986.588.244)	(1.889.205.597)	(1.889.205.597)
Aset Tidak Berwujud	9.	268.051.500	263.151.500	263.151.500
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.	(108.487.958)	(85.467.122)	(85.467.122)
Aset Lain-Lain	10.	2.322.092.344	1.951.657.438	514.657.141
Jumlah Aset		215.139.696.006	219.385.593.407	218.642.988.810
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	11.	748.826.284	720.274.642	720.274.642
Utang Bunga	12.	786.596.756	754.394.965	754.394.965
Utang Pajak	13.	74.623.892	147.575.044	147.575.044
Simpanan	14.			
Tabungan		4.336.265.274	5.063.235.283	5.063.235.283
Deposito Berjangka		169.935.119.321	181.379.896.354	181.379.896.354
Simpanan dari Bank Lain	15.	9.934.486.878	3.822.563.649	3.822.563.649
Liabilitas Lain-Lain	16.	591.557.763	688.280.425	688.280.425
Jumlah Liabilitas		186.407.476.168	192.576.220.362	192.576.220.362
EKUITAS				
Modal Disetor	17.	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
Cadangan Umum	18.	12.102.839.509	12.102.839.509	12.102.839.509
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	18.	3.706.533.536	2.608.679.814	1.866.075.217
Laba (rugi) tahun berjalan	18.	1.922.846.793	1.097.853.722	1.097.853.722
Jumlah Ekuitas		28.732.219.838	26.809.373.045	26.066.768.448
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		215.139.696.006	219.385.593.407	218.642.988.810

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, April 2026






Susanto Sari Pujiati
 Direktur Utama Direktur

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2025 (<i>Sesuai SAK EP</i>)	31 Des 2024 (<i>Restatement sesuai SAK EP</i>)	31 Des 2024 (<i>Sesuai SAK ETAP</i>)
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Bunga	19.	23.772.835.834	22.556.912.975	21.586.178.756
Pendapatan Provisi dan Administrasi		-	-	970.734.219
Pendapatan Operasional Lainnya	20.	849.482.773	859.111.346	859.111.346
Jumlah Pendapatan Operasional		24.622.318.607	23.416.024.321	23.416.024.321
Beban Operasional				
Beban Bunga	21.	11.933.786.111	11.329.028.701	11.329.028.701
Beban Penyisihan Kerugian	22.	150.696.754	267.316.662	267.316.662
Beban Pemasaran	23.	19.146.000	23.465.275	23.465.275
Beban Administrasi dan Umum	24.	9.426.692.688	9.548.198.838	9.548.198.838
Beban Operasional Lainnya	25.	530.707.947	537.120.010	537.120.010
Jumlah Beban Operasional		22.061.029.500	21.705.129.486	21.705.129.486
Laba (Rugi) Usaha		2.561.289.107	1.710.894.835	1.710.894.835
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional				
Pendapatan non-operasional	26.	550.000	114.288.731	114.288.731
Beban non-operasional	26.	50.503.754	277.094.983	277.094.983
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(49.953.754)	(162.806.252)	(162.806.252)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		2.511.335.353	1.548.088.583	1.548.088.583
Taksiran Pajak Penghasilan	27.	588.488.560	450.234.861	450.234.861
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		1.922.846.793	1.097.853.722	1.097.853.722
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, April 2026

 Susanto Direktur Utama	 Sari Pujati Direktur
--	--

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos	Modal Disetor	Tambahkan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	11.000.000.000	-	12.102.839.509	2.866.075.217	25.968.914.726
Dividen	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	1.097.853.722	1.097.853.722
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	11.000.000.000	-	12.102.839.509	2.963.928.939	26.066.768.448
Dividen	-	-	-	-	-
Penerapan Awal Nilai CKPN	-	-	-	742.604.597	742.604.597
Laba/Rugi Periode Berjalan	-	-	-	1.922.846.793	1.922.846.793
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	11.000.000.000	-	12.102.839.509	5.629.380.329	28.732.219.838

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	22.468.416.756	21.817.811.997
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	994.962.558	970.734.219
Pendapatan operasional lainnya	849.482.773	859.111.346
Pembayaran beban bunga	(11.933.786.111)	(11.329.028.701)
Beban pemasaran	(19.146.000)	(23.465.275)
Beban umum dan administrasi	(9.426.692.688)	(9.548.198.838)
Beban operasional lainnya	(530.707.947)	(537.120.010)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(742.604.597)	(110.218.773)
Pendapatan non operasional	550.000	114.288.731
Beban non operasional	(50.503.754)	(277.094.983)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(588.488.560)	(450.234.861)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	9.000.000.000	500.000.000
Kredit yang diberikan	(7.222.449.497)	(15.023.473.565)
Aset yang diambil alih	(2.514.079.795)	(1.013.295.988)
Aset lain-lain	(60.978.386)	374.651
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(12.197.719)	(80.143.114)
Tabungan	(726.970.009)	15.884.870.416
Deposito	(11.444.777.033)	
Simpanan dari bank lain	6.111.923.229	2.872.741.092
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lain-lain	(96.722.662)	(28.939.116)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(5.944.769.442)	4.598.719.228
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(305.955.000)	(31.059.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(305.955.000)	(31.059.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerapan Awal Nilai CKPN	742.604.597	-
Pembayaran Dividen	-	(1.000.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	742.604.597	(1.000.000.000)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.508.119.845)	3.567.660.228
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	28.694.724.388	25.127.064.160
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	23.186.604.543	28.694.724.388

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	17.086.074.946	17.189.388.880
3. Lain-lain	-	-
Jumlah Komitmen	17.086.074.946	17.189.388.880
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.526.215.583	3.250.872.366
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	352.461.477	352.461.477
3. Lain-lain	17.653.118	17.653.118
Jumlah Kontijensi	2.896.330.178	3.620.986.961

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Kantor Pusat PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Dana Mitra Utama berkedudukan di Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No. 1 - 2, Kelurahan Batu Selicin, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29432. Sedangkan kantor cabang beralamat di Komplek Pertokoan Botania Garden Tahap 3 Blok A2 No. 2B, Kelurahan Belian, kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29464.

PT. BPR Dana Mitra Utama didirikan melalui Akta Pendirian No. 15 yang dibuat oleh Achmad Zainudin, SH., M.Kn, Notaris di Bogor tanggal 9 September 2010. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan melalui surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-51839.AH.01.01.Tahun 2010 Tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tertanggal 4 November 2010.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 107 tanggal 9 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H di Batam dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0049754.AH.01.02 Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama pada tanggal 12 Agustus 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Dana Mitra Utama adalah berusaha dalam bidang aktivitas keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu, dan
- 2) Memberikan kredit/pinjaman
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan / atau tabungan pada bank lain.

c. Perijinan Usaha

- 1) Nomor Induk Berusaha : 9120304752666 tanggal 14 Agustus 2024 yang disahkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 03.095.274.1-215.000 atas nama Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama.
- 3) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 27072210212171132 yang diterbitkan pada 27 Juli 2022

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan akta perubahan No. 169 tanggal 17 Mei 2023 oleh Notaris Anly Cenggana, S.H., notaris di Batam, susunan pengurus per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tn. Robert Muliawan
Komisaris	: Tn. Jasman
Direktur Utama	: Tn. Susanto
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Ny. Sari Pujiati

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

e. Permodalan

Berdasarkan akta pendirian nomor 15 tanggal 9 September 2010, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 15.000.000.000,00 terbagi atas 1.500 lembar saham, masing - masing lembar saham bernilai nominal Rp 10.000.000,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.100 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 11.000.000.000,00.

Komposisi saham PT. BPR Dana Mitra Utama pada tahun 2025 berdasarkan Akta No.107 dibuat oleh Anly Cenggana, S.H., Notaris di Batam pada tanggal 12 Agustus 2024, yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0049754.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra utama tertanggal 12 Agustus 2024, yaitu:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Lily	440	4.400.000.000	40%
2	Kim Seng / Lasim	165	1.650.000.000	15%
3	Kadir Tjui Ho / Tjui Ho / Kadir	165	1.650.000.000	15%
4	Khahono Halim	77	770.000.000	7%
5	Ka Teng	77	770.000.000	7%
6	Yuliana	66	660.000.000	6%
7	Robert Muliawan	55	550.000.000	5%
8	Jasman	55	550.000.000	5%
Total		1.100	11.000.000.000	100%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Bahasa laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dalam Bahasa Indonesia.

c. Tanggung jawab atas laporan keuangan

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

d. Mata uang pelaporan

- 1) Pelaporan harus dinyatakan dalam mata uang rupiah. Apabila transaksi BPR menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Dalam hal kurs mata uang asing tidak tersedia di Bank Indonesia, BPR menggunakan kurs sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 3) Transaksi dalam mata uang asing harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

BPR menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.36).

f. Laporan Posisi Keuangan

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh BPR sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan sumber manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan diterima BPR. (Hal ini mengacu pada SAK EP lampiran B).

Adapun pos-pos yang merupakan aset keuangan seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal disertai dengan pos pengurang berupa CKPN.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

BPR mengakui aset dalam laporan posisi keuangan ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke BPR dan nilai aset dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.37).

a) Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b) Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. SAK EP Bab 30 tentang Penjabaran Valuta Asing. BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 30.7). Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

c) Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu *brokerage fee*. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

d) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama.

- Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

- Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

- Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut.

e) Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

f) Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini sesuai dengan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan SAK EP Bab 14 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (*Lanjutan*)

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode yaitu metode biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar. (Hal ini mengacu SAK EP paragraf 14.11)

g) Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA tidak dilakukan depresiasi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah, antara: nilai tercatat kredit; atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

h) Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 17.2). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 17 tentang Aset Tetap, SAK EP Bab 20 tentang Sewa dan SAK EP Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tetap tersedia untuk digunakan dan penyusutannya dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

i) Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan dengan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR). Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 16 tentang Properti Investasi.

j) Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2).

Bab ini hanya diterapkan untuk akuntansi seluruh aset takberwujud selain goodwill.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sesuai PMK No. 72 Tahun 2023.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

k) Aset lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, Mata uang kertas dan logam yang ditarik, Piutang dari perusahaan asuransi, Aset Pajak Tangguhan, Aset Keuangan Lainnya, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, Lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

l) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.

- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan *peer group* data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi BPR saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN PT BPR Dana Mitra Utama berdasarkan Memo Intern Nomor 001/INT-MEMO/DIR/II/2025 Perihal Penentuan Klasifikasi Perhitungan CKPN Tertanggal 2 Januari 2025.

2) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya BPR. Penyelesaian kewajiban kini biasanya melibatkan pembayaran kas, pengalihan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.20, paragraf 2.21, dan lampiran B).

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan ketika:

- BPR memiliki kewajiban pada akhir periode pelaporan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan besar BPR akan menyelesaikan liabilitas tersebut dengan menyerahkan asetnya; dan
- Nilai liabilitas dapat diukur secara andal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

- Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga. Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b) Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Tabungan dari bank lain, bahwa transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain, bahwa transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

c) Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Jenis liabilitas segera antara lain: penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

d) Utang

- Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga). Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Penyajian Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

- Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Dasar Pengaturan Utang Pajak ada pada SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Penyajian Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

e) Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13). Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, Bank Indonesia, atau pihak lain. Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR. Jenis pinjaman yang diterima antara lain: pinjaman bilateral; pinjaman sindikasi; pinjaman subordinasi; dan pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka linkage. Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR. Pinjaman yang diterima tidak termasuk: setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama); atau dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit (*channeling*).

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto). Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga. Penyajian Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik. Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

f) Dana Setoran Modal-Liabilitas

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DSM – Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas. DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas. Penyajian DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

g) Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1). Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: imbalan kerja jangka pendek; imbalan pasca kerja; imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan pesangon. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek: Secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.5)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).

Khusus untuk liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.15 dan 28.30).

Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban hanya ketika BPR menunjukkan komitmennya untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal, yang ditunjukkan dengan rencana formal terperinci untuk menghentikan pekerja dan tidak terdapat kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut; atau memberikan pesangon sebagai hasil dari penawaran yang dilakukan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.34 dan 28.35)2). BPR mengukur pesangon pada estimasi terbaik dari pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban. Jika pesangon diberikan untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela, pengukuran pesangon didasarkan pada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.36 dan 28.37).

Penyajian Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

h) Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3 dan 22.4).

a) Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

b) DSM (Dana Setoran Modal) Ekuitas

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal dasar Perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham. Paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. (Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Perlakuan terhadap modal dilakukan sesuai ketentuan permodalan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Undang-Undang terkait perseroan terbatas, Undang-Undang terkait koperasi, POJK mengenai BPR, dan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

c) Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
2. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - b) laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1) Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi peningkatan manfaat ekonomik masa depan terkait peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.41).

Penghasilan terdiri dari:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan Bunga terdiri dari:

- Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

- Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing.

Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi.

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi Biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi biaya transaksi.

- Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat. Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point

- Keuntungan dari penjualan valuta asing;

- Keuntungan penjualan surat berharga;

- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;

- Pemulihan CKPN aset keuangan;

- Dividen;

- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;

- Keuntungan penjualan AYDA;

- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan

- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

b) Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Beban diakui BPR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika telah terjadi penurunan manfaat ekonomik masa depan terkait penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.42).

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban Operasional terdiri dari:

- Beban Bunga

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman BPR, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito. Beban bunga antar kantor tidak dilaporkan pada pos ini tetapi dilaporkan pada pos beban non operasional sesuai ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat;

- Beban kerugian restrukturisasi kredit

Beban kerugian restrukturisasi kredit, yaitu amortisasi cadangan kerugian yang timbul atas penurunan nilai kredit akibat restrukturisasi setelah diperhitungkan dengan kelebihan CKPN aset keuangan karena perbaikan kualitas kredit dalam rangka restrukturisasi;

- Beban kerugian penurunan nilai

Beban kerugian penurunan nilai, yaitu CKPN aset produktif antara lain berupa kredit yang diberikan, surat berharga yang dimiliki, dan penempatan pada bank lain. Detil mengenai kerugian penurunan nilai dapat merujuk standar akuntansi keuangan mengenai instrumen dasar. Pembentukan beban kerugian penurunan nilai sebesar nilai tercatat kredit yang diberikan tidak semata merupakan penghentian pengakuan karena BPR masih memiliki hak kontraktual atas penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari kredit yang diberikan;

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

- Beban pemasaran

Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;

- Beban penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan, yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Termasuk pada pos ini yaitu: (1) biaya perjalanan dan akomodasi terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR, (2) biaya penelitian dan pengembangan untuk pendirian dan pembukaan kantor cabang BPR, dan (3) beban pengeluaran yang terjadi secara internal pada suatu item aset tak berwujud;

- Beban administrasi dan umum

Beban administrasi dan umum, termasuk beban tenaga kerja, beban pendidikan dan pelatihan, beban sewa, beban penyusutan / penghapusan atas aset tetap & inventaris, beban amortisasi aset tak berwujud, beban premi asuransi, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban barang dan jasa, beban penyelenggaraan, teknologi informasi, kerugian terkait risiko operasional, dan pajak-pajak;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Beban lainnya

Beban lainnya, yaitu beban operasional lainnya termasuk kerugian penjualan valuta asing, kerugian penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dengan equity method, kerugian penjualan AYDA, kerugian penurunan nilai AYDA, dan biaya pungutan OJK.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2) Pendapatan dan Beban Non Operasional

a) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan Non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. BPR mengakui pendapatan Non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pendapatan Non Operasional terdiri dari:

- Keuntungan penjualan, yaitu keuntungan karena penjualan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Pemulihan penurunan nilai, termasuk penurunan nilai wajar atas aset tetap dan inventaris milik BPR yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai;
- Bunga antar kantor, yaitu pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor (*gross*), sedangkan untuk laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*);
- Selisih kurs, yaitu keuntungan selisih kurs berupa selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya;
- Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga yang tidak dapat dikelompokkan seperti di atas. Termasuk pada pos ini yaitu pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih; sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

b) Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Beban Non Operasional terdiri dari:

- Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR;
- Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antar kantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting / net*);
- Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya; dan
- Beban lainnya, termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (*Lanjutan*)

3) Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

a) Pajak Kini

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

b) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

4) Laporan Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b). Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

h. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.1)

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Laporan Arus Kas (*Lanjutan*)

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 7.7)

a. Kas terdiri atas:

- 1) kas dalam rupiah dan kas dalam valuta asing;
- 2) rekening giro pada bank lain;
- 3) tabungan pada bank atau BPR lain.

b. Setara kas, antara lain:

- 1) surat berharga dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan;
- 2) deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

i. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

k. Instrumen Keuangan

- Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada BPR dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lainnya. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.3).

- BPR mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya dan tidak hanya dari bentuk hukumnya (*substance over form*). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan jika BPR harus menyelesaikan kewajiban kontraktualnya melalui penyerahan kas atau aset lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.3A).

l. Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama umur instrumen keuangan ke jumlah tercatat aset atau liabilitas keuangan tersebut. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.16).

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46). Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengukuran Aset Non Keuangan dan Liabilitas Non Keuangan (*Lanjutan*)

- Semisal Aset Tetap yaitu dengan model biaya, diukur pada yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan; atau Model revaluasi, diukur pada yang lebih rendah antara jumlah revaluasian dan jumlah terpulihkan.
- BPR mengakui kerugian penurunan nilai terkait aset nonkeuangan yang digunakan atau dikuasai untuk dijual, sebagai contoh aset yang diambil alih.
- SAK EP mengizinkan atau mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar untuk: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang diukur BPR pada nilai wajar; properti investasi yang diukur BPR pada nilai wajar; dan aset tetap yang diukur BPR dengan model revaluasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.50).
- Kebanyakan liabilitas selain liabilitas keuangan diukur pada estimasi terbaik atas jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.51).

n. Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada pengakuan awal, BPR mengukur aset dan liabilitas keuangan pada biaya historis kecuali SAK EP mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.46) Selanjutnya aset dan liabilitas diukur dengan dasar pengukuran lainnya sebagai berikut:

- BPR mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dikurangi penurunan nilai. Pengukuran ini dikecualikan untuk: investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi; dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Investasi dan saham di atas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.47).
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali disyaratkan lain oleh SAK EP. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.48)
- Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah nilai bersih dari: jumlah saat pengakuan awal; dikurangi setiap pelunasan pokok; ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan dikurangi penurunan nilai (untuk aset keuangan). (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.15).

o. Saling Hapus

- BPR tidak diperbolehkan melakukan saling hapus aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban. Saling hapus hanya diperbolehkan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama, sebagai contoh keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs.
- Pengukuran aset secara neto dengan nilai penyisihan bukan merupakan saling hapus.
- Jika aktivitas operasi normal BPR tidak mencakup pembelian atau penjualan aset tidak lancar, maka BPR melaporkan Keuntungan dan kerugian pelepasan aset tersebut dengan cara mengurangi hasil pelepasan dengan jumlah tercatat asetnya dan beban penjualan terkait.
(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 2.52)

p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA MITRA UTAMA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**p. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan Keuangan - Neraca	31 Des 2024 SAK ETAP	Penyesuaian SAK EP	31 Des 2024 SAK EP
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	1.437.000.297	(1.437.000.297)	-
Aset Lain - Lain - PBYAD Penempatan pada Bank	-	64.812.156	64.812.156
Aset Lain - Lain - PBYAD Kredit Yang Diberikan	-	1.372.188.141	1.372.188.141
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	(87.685.304)	87.685.304	-
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain		(87.685.304)	(87.685.304)
Kredit Yang Diberikan		(963.814.690)	(963.814.690)
Provisi dan Administrasi Kredit	(963.814.690)	963.814.690	-
PPKA - Kredit Yang Diberikan	(976.109.383)	976.109.383	-
CKPN - Kredit Yang Diberikan	-	(233.504.786)	(233.504.786)
Laba Ditahan		(742.604.597)	(742.604.597)
Utang Bunga	34.551.066	(34.551.066)	-
Liabilitas Lainnya - Utang Bunga	-	34.551.066	34.551.066
Pendapatan Bunga	21.586.178.756	970.734.219	22.556.912.975
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	970.734.219	(970.734.219)	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MITRA UTAMA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas Besar	419.012.500	418.888.100
Kas Kecil	5.000.000	5.000.000
Jumlah Kas	<u>424.012.500</u>	<u>423.888.100</u>
4. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
<u>Giro</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.770.858.646	4.142.581.459
PT. Bank Central Asia, Tbk	1.588.587.026	2.645.566.806
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.153.687.879	283.861.356
PT. Bank Danamon	2.156.642.827	109.940.921
PT. Bank Permata, Tbk	9.206.558.873	7.748.912.566
Jumlah Giro	<u>17.876.335.251</u>	<u>14.930.863.108</u>
<u>Tabungan</u>		
PT. BPR Dana Central Mulia	234.722.720	214.518.268
PT. BPR Universal	151.534.072	125.454.912
Jumlah Tabungan	<u>386.256.792</u>	<u>339.973.180</u>
<u>Deposito</u>		
PT. Bank Mayapada	3.500.000.000	9.000.000.000
PT. BPR Syariah Syarikat Madani	-	1.500.000.000
PT. BPR Syariah Vitka Central	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Majesty Golden Raya	-	1.000.000.000
PT. BPR Kencana Graha	-	2.000.000.000
PT. BPR Dana Mitra Sukses	-	1.000.000.000
PT. BPR Dana Prima Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Putra Batam	-	2.000.000.000
PT. BPR Dana Nusantara	-	2.000.000.000
PT. BPR Duta Kepulauan Riau	-	2.000.000.000
Jumlah Deposito	<u>5.500.000.000</u>	<u>23.000.000.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>23.762.592.043</u>	<u>38.270.836.288</u>
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	-	(87.685.304)
CKPN - Penempatan Pada Bank Lain	(63.938.740)	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>23.698.653.303</u>	<u>38.183.150.984</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA MITRA UTAMA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
5. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Berdasarkan Jenis Kredit		
Kredit Yang Diberikan	178.850.141.526	171.690.847.220
Provisi Kredit & Admin Pinjaman	(1.201.818.086)	(1.243.190.967)
Biaya Transaksi	301.158.587	279.376.277
Jumlah	<u>177.949.482.027</u>	<u>170.727.032.530</u>
PPKA - Kredit Yang Diberikan	-	(976.109.383)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(287.544.621)	-
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>177.661.937.406</u>	<u>169.750.923.147</u>
b. Berdasarkan Kolektabilitas		
Lancar	143.602.855.055	143.736.602.650
Dalam Perhatian Khusus	24.279.249.189	10.592.942.361
Kurang Lancar	484.833.305	298.424.009
Diragukan	400.105.031	5.755.882.025
Macet	10.083.098.946	11.306.996.175
Provisi Kredit & Admin Pinjaman	(1.201.818.086)	(1.243.190.967)
Biaya Transaksi	301.158.587	279.376.277
Jumlah	<u>177.949.482.027</u>	<u>170.727.032.530</u>
PPKA - Kredit Yang Diberikan	-	(976.109.383)
CKPN - Kredit Yang Diberikan	(287.544.621)	-
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>177.661.937.406</u>	<u>169.750.923.147</u>
6. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Akun ini terdiri dari:		
Saldo awal tahun	1.063.794.687	1.013.120.779
Pembentukan selama tahun berjalan	30.293.271	164.488.962
Migrasi PPKA ke CKPN	(742.604.597)	-
Penghapus bukuan kredit yang diberikan	-	(113.815.054)
Jumlah Saldo Akhir Tahun	<u>351.483.361</u>	<u>1.063.794.687</u>
7. Agunan yang Diambil Alih		
Akun ini terdiri dari:		
Agunan yang Diambil Alih	10.504.893.817	7.990.814.022
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	<u>10.504.893.817</u>	<u>7.990.814.022</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Rincian Agunan yang Diambil Alih:

Nama	Tanggal AYDA	Nilai AYDA (Rp)
Sumarsono	26-Nov-21	1.825.500.000
Rinaldi	08-Dec-21	300.238.412
Susanto	30-Dec-21	388.608.000
Susanto	30-Dec-21	385.572.000
Susanto	30-Dec-21	467.644.000
Susanto	30-Dec-21	276.276.000
Sutarto	31-Mar-23	1.352.542.744
PT Delink Wira Sukses	26-Apr-24	1.309.932.866
Susanto Saptono	26-Apr-24	1.002.500.000
Susanto Saptono	26-Apr-24	629.000.000
Susanto Saptono	26-Apr-24	53.000.000
PT Tubular Services Indonesia	27-Nov-25	2.514.079.795

8. Aktiva Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	286.253.000	227.400.000	-	513.653.000
Inventaris	1.767.823.338	73.655.000	-	1.841.478.338
Jumlah Harga Perolehan	2.054.076.338	301.055.000	-	2.355.131.338
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	273.632.336	28.420.252	-	302.052.588
Inventaris	1.615.573.261	68.962.395	-	1.684.535.656
Jumlah Akm Penyusutan	1.889.205.597	97.382.647	-	1.986.588.244
Nilai Buku Aset Tetap	164.870.741			368.543.094
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	320.873.000	-	34.620.000	286.253.000
Inventaris	1.742.845.838	38.675.000	13.697.500	1.767.823.338
Jumlah Harga Perolehan	2.063.718.838	38.675.000	48.317.500	2.054.076.338
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	303.519.584	4.732.752	34.620.000	273.632.336
Inventaris	1.553.788.313	75.482.448	13.697.500	1.615.573.261
Jumlah Akm Penyusutan	1.857.307.897	80.215.200	48.317.500	1.889.205.597
Nilai Buku Aset Tetap	206.410.941			164.870.741

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR DANA MITRA UTAMA**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
9. Aset Tidak Berwujud		
Akun ini terdiri dari:		
Software	268.051.500	263.151.500
Amortisasi Software	(108.487.958)	(85.467.122)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>159.563.542</u>	<u>177.684.378</u>
10. Aset Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Uang muka	1.000.000	-
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan pada Bank Lain	8.164.384	64.812.156
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	1.738.292.433	1.372.188.141
Sewa dibayar dimuka	141.111.116	205.277.778
Asuransi dibayar dimuka	5.105.312	2.924.306
Pajak dibayar dimuka	4.918.433	4.918.461
BDD Sehubungan AYDA	173.545.254	156.041.837
BDD Tagihan sehubungan penyelesaian kredit	222.421.312	110.497.659
Persediaan Operasional	27.534.100	34.997.100
Jumlah Aset Lain-lain	<u>2.322.092.344</u>	<u>1.951.657.438</u>
11. Liabilitas Segera		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	177.473.544	182.586.859
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.302.487	305.672
Pajak Penghasilan Pasal 23	710.641	717.480
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	50.789.396
Titipan Lainnya	471.604.081	414.139.796
BPJS Ketenagakerjaan	2.677.064	1.814.212
Titipan Kredit	82.058.467	69.921.227
Jumlah Liabilitas Segera	<u>748.826.284</u>	<u>720.274.642</u>
12. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Deposito	764.240.593	754.394.965
Bunga Deposito Antar Bank Pasiva	22.356.163	-
Jumlah Utang Bunga	<u>786.596.756</u>	<u>754.394.965</u>
13. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Pajak	74.623.892	147.575.044
Jumlah Utang Pajak	<u>74.623.892</u>	<u>147.575.044</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
14. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
Tabungan	4.336.265.274	5.063.235.283
Jumlah Tabungan	<u>4.336.265.274</u>	<u>5.063.235.283</u>
Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	108.753.325.083	119.298.206.215
Deposito 3 Bulan	23.711.871.968	22.516.986.506
Deposito 6 Bulan	20.647.553.005	20.507.783.133
Deposito 12 Bulan	16.822.369.265	19.056.920.500
Jumlah Deposito Berjangka	<u>169.935.119.321</u>	<u>181.379.896.354</u>
Jumlah Simpanan	<u><u>174.271.384.595</u></u>	<u><u>186.443.131.637</u></u>
15. Simpanan dari Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
PT. BPR Asia Sejahtera	-	3.129.978.566
PT. BPR Dana Putra	84.658.582	298.392.952
PT. BPR Dana Prima Mandiri	9.227.683	9.301.361
PT. BPRS Patriot Bekasi	200.000	-
PT. BPR Dana Central Mulia	340.400.613	384.890.770
Jumlah Tabungan	<u>434.486.878</u>	<u>3.822.563.649</u>
Deposito		
PT. BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	-
PT. BPR Lumbung Mekar Fortuna	1.000.000.000	-
PT. BPR Satya Mitra Andalan	2.000.000.000	-
PT. BPR Sinergi Utama	2.000.000.000	-
PT. BPR Artha Prima Perkasa	500.000.000	-
PT. BPR Sejahtera Batam	1.000.000.000	-
PT. BPR Duta Kepulauan Riau	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>9.500.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u><u>9.934.486.878</u></u>	<u><u>3.822.563.649</u></u>
16. Liabilitas Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Pendidikan	139.978.323	274.851.144
Cadangan THR	451.579.440	413.429.281
Jumlah Liabilitas Lain-lain	<u><u>591.557.763</u></u>	<u><u>688.280.425</u></u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MITRA UTAMA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
17. Modal Saham		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	<u>11.000.000.000</u>	<u>11.000.000.000</u>
18. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	12.102.839.509	12.102.839.509
Laba (Rugi) Ditahan	2.963.928.939	1.866.075.217
Penerapan Awal Nilai CKPN	742.604.597	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	1.922.846.793	1.097.853.722
Jumlah	<u>17.732.219.838</u>	<u>15.066.768.448</u>
19. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Bank		
Bunga Giro Bank Lain	249.459.336	200.336.784
Bunga Tabungan Bank Lain	14.484.521	13.281.770
Bunga Deposito Berjangka Bank Lain	1.048.635.033	1.179.719.373
Jumlah Pendapatan Bunga Bank	<u>1.312.578.890</u>	<u>1.393.337.927</u>
 Bunga Pihak Ketiga		
Pendapatan Bunga Kredit Pihak Ketiga Bukan Bank	21.414.358.482	20.176.176.435
Pendapatan Bunga Kredit Bank Lain	50.935.904	16.664.394
Jumlah Pendapatan Bunga Pihak Ketiga	<u>21.465.294.386</u>	<u>20.192.840.829</u>
 Provisi Dan Administrasi		
Provisi dan Administrasi	994.962.558	970.734.219
Jumlah Provisi dan Administrasi	<u>994.962.558</u>	<u>970.734.219</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>23.772.835.834</u>	<u>22.556.912.975</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MITRA UTAMA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
20. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Administrasi Kredit	2.000.000	6.952.500
Administrasi buku slip Penarikan	150.000	225.000
Apraisal	32.700.000	30.650.000
Penutupan Rekening	2.685.000	1.810.000
Administrasi Tabungan	44.408.842	47.818.881
Komisi Asuransi dan Notaris	116.215.686	149.240.258
Cashback Bank Lain	25.000	30.800
Pengikatan	9.050.000	7.050.000
Pinalti Pelunasan Kredit	232.240.851	176.142.362
Administrasi Pelunasan Kredit	27.100.000	48.600.000
Denda Kredit	286.138.080	243.110.598
Selisih Pembulatan	57.317	7.992
Penarikan Jaminan	1.000.000	-
Blokir BPKB	900.000	1.500.000
Operasional Lainnya	94.811.997	145.972.955
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>849.482.773</u>	<u>859.111.346</u>
21. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Bank Lain - Tabungan dan Deposito	231.238.148	136.687.390
Bunga Tabungan dari Pihak Ketiga	39.193.682	45.909.538
Bunga Deposito dari Pihak Ketiga	11.214.800.573	10.769.041.962
Bunga Amortisasi Fee LPS	388.535.314	359.725.162
Biaya Transaksi	60.018.394	17.664.649
Jumlah Beban Bunga	<u>11.933.786.111</u>	<u>11.329.028.701</u>
22. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Penempatan pada Bank Lain	(28.746.564)	(10.240.639)
Kredit yang Diberikan	59.039.835	174.729.601
Beban Penyusutan Aset	120.403.483	102.827.700
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>150.696.754</u>	<u>267.316.662</u>
23. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Iklan dan promosi	6.980.000	11.698.275
Souvenir dan hadiah	12.166.000	11.767.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>19.146.000</u>	<u>23.465.275</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MITRA UTAMA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
24. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja	7.984.984.716	8.016.169.312
Beban Pendidikan dan Pelatihan	240.485.076	254.355.676
Biaya Premi Asuransi	10.100.313	8.471.407
Beban Pajak (Bukan Pajak Penghasilan)	36.746.109	93.693.368
Beban Sewa	586.275.695	569.655.883
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	142.154.036	100.983.291
Beban Barang dan Jasa	425.946.743	504.869.901
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>9.426.692.688</u>	<u>9.548.198.838</u>
25. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Air Minum	4.096.700	4.018.000
Barang dan jasa pihak ketiga	273.750.435	259.651.354
BBM Kendaraan	125.475.365	104.192.791
Parkir	2.783.000	2.185.000
Entertainment	3.979.100	193.500
Pengiriman Dokumen	2.337.000	1.182.760
Cek dan Bilyet giro	1.945.000	1.100.000
Administrasi Bank	1.673.000	1.751.000
Konsultan dan audit	34.750.000	63.761.643
Rumah tangga kantor	4.937.980	3.536.300
Keamanan dan kebersihan	8.172.000	8.172.000
Iuran parkir bulanan	24.007.500	23.000.000
Konsumsi kantor	126.000	2.270.195
Administrasi rekening bank lain	5.636.800	5.423.200
Iuran pengacara tetap	36.923.064	54.615.376
Selisih Pembulatan	3	-
Operasional lainnya	115.000	2.066.891
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>530.707.947</u>	<u>537.120.010</u>
26. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Non-Operasional:		
Laba Penjualan AYDA	-	102.182.481
Penghapusan / penjualan aktiva tetap	-	4.000.000
Lainnya	550.000	8.106.250
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>550.000</u>	<u>114.288.731</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DANA MITRA UTAMA
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
26. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional (Lanjutan)		
Beban Non-Operasional:		
Denda dan Sanksi	5.900.805	4.621.548
Rugi penyelesaian AYDA	-	243.058.427
Iuran Perbarindo	30.000.000	24.000.000
Sumbangan	1.000.000	1.000.000
Lainnya	13.602.949	3.915.000
Sponsorship	-	500.008
Jumlah Beban Non Operasional	<u>50.503.754</u>	<u>277.094.983</u>
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	<u>(49.953.754)</u>	<u>(162.806.252)</u>
27. Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba Sebelum Pajak	<u>2.511.335.353</u>	<u>1.548.088.583</u>
Koreksi Fiskal		
Negatif	-	-
Positif	-	-
Penyisihan Aset Produktif	30.293.271	164.488.962
Beban Tenaga Kerja	15.090.809	79.952.730
Beban Pendidikan dan Pelatihan	240.485.076	254.355.676
Beban Asuransi	2.654.675	1.816.350
Beban Pajak	29.044.028	91.238.468
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	24.075.418	16.571.146
Beban Barang dan Jasa	9.385.954	81.352.877
Beban Sumbangan	1.000.000	1.000.000
Beban Denda	5.900.805	4.621.548
Beban Sponsorship	-	500.008
BNO Lainnya	13.602.949	3.915.000
Beban Lain-lain	102.732.963	96.117.925
Beban Penyusutan	(21.758.561)	(63.787.181)
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>452.507.386</u>	<u>732.143.509</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>2.963.842.739</u>	<u>2.280.232.092</u>
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	<u>2.963.842.000</u>	<u>2.280.232.000</u>
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:		
50% x 22% x 577.786.000	63.556.460	
50% x 22% x 467.419.808		51.416.179
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:		
22% x (2.963.842.000 - 577.786.000)	524.932.100	
22% x (2.280.232.000 - 467.419.808)		398.818.682
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>588.488.560</u>	<u>450.234.861</u>
PPH 25 yang telah dibentuk	555.287.636	302.659.817
Pajak Penghasilan kurang (lebih) bayar	<u>33.200.924</u>	<u>147.575.044</u>

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Dana Mitra Utama per 31 Desember 2025, mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut :

Total aset tahun 2025	215.139.696.006
Total aset tahun 2024	218.642.988.810
Peningkatan (Penurunan)	(3.503.292.804)
Persentase Peningkatan (penurunan)	-1,60%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Dana Mitra Utama per 31 Desember 2025, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2025	169.935.119.321	4.336.265.274
Dana yang dihimpun tahun 2024	181.379.896.354	5.063.235.283
Peningkatan (Penurunan)	(11.444.777.033)	(726.970.009)
Persentase Peningkatan (penurunan)	-6,31%	-14,36%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Dana Mitra Utama per 31 Desember 2025, mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2025	177.949.482.027
Pinjaman yang diberikan tahun 2024	171.690.847.220
Peningkatan (Penurunan)	6.258.634.807
Persentase Peningkatan (penurunan)	3,65%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	424.012.500
Penempatan Pada Bank Lain:	
Giro	17.876.335.251
Tabungan	386.256.792
Tabungan dari Bank Lain	(434.486.878)
Jumlah	18.252.117.665

Hutang Lancar

Kewajiban Segera Dibayar	748.826.284
Tabungan	4.336.265.274
Deposito Berjangka	169.935.119.321
Jumlah	175.020.210.879
Cash Ratio	10,43%

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah Kredit Yang Diberikan	178.850.141.526
------------------------------	-----------------

Debt

Simpanan Pihak Ketiga (Non Bank)	
Tabungan	4.336.265.274
Deposito Berjangka	169.935.119.321
Jumlah	174.271.384.595
Loan to debt Ratio	102,63%

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional	22.061.029.500
Pendapatan Operasional	24.622.318.607
BOPO	89,60%

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Modal Inti	24.543.709.583
Modal Pelengkap	717.639.275
Jumlah Modal	25.261.348.858

Pihak terkait (10%)	2.526.134.886
Pihak tidak terkait (20%)	5.052.269.772
Kelompok Peminjam (30%)	7.578.404.657

c. Return On Aset (ROA)**Rata-Rata Aset Bulanan**

Januari	219.070.803.151
Februari	218.176.239.121
Maret	222.222.211.327
April	219.809.148.997
Mei	218.224.896.586
Juni	218.698.031.289
Juli	218.271.043.699
Agustus	216.780.642.665
September	216.925.631.984
Oktober	218.550.877.196
Nopember	219.203.205.386
Desember	215.139.696.006
Jumlah	2.621.072.427.407
Rata-Rata Aset	218.422.702.284
Laba Sebelum Pajak	2.511.335.353
Return On Aset (ROA)	1,15%

d. Rasio Net Interest Margin**Rata - Rata Aktiva Produktif**

Januari	209.268.899.755
Februari	208.348.554.183
Maret	212.366.773.893
April	209.900.612.091
Mei	208.507.514.565
Juni	208.970.675.439
Juli	208.450.862.621
Agustus	206.563.601.059
September	206.674.568.822
Oktober	208.134.924.580
Nopember	206.073.790.675
Desember	202.612.733.569
Jumlah	2.495.873.511.252
Rata-Rata Aset	207.989.459.271
Pendapatan Bunga	22.777.873.276
Beban Bunga	11.933.786.111
Pendapatan Bunga Bersih	10.844.087.165
Net Interest Margin (NIM)	5,21%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No	Komponen	Nominal Rp	CKPN Rp	Nominal Setelah Dikurangi CKPN Rp	Bobot Resiko %	ATMR Rp
1	Kas	424.012.500	-	424.012.500	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	0	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	0	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	7.990.814.022	-	7.990.814.022	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	23.762.592.043	-	23.762.592.043	20	4.752.518.409
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	1.944.117.167	-	1.944.117.167	20	388.823.433
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	140.257.423.211	135.670.578	140.121.752.633	30	42.036.525.790
8	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	998.534.146	-	998.534.146	50	499.267.073
9	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	19.637.989.478	773.539	19.637.215.939	70	13.746.051.157
10	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	-	-	-	70	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:					
	a. Perorangan	-	-	-	100	-
	b. Koperasi	-	-	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	-	-	100	-
12	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet	10.083.098.946	126.442.640	9.956.656.306	100	9.956.656.306
13	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	5.928.978.578	711.278	5.928.267.300	100	5.928.267.300
14	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	528.106.636	-	528.106.636	100	528.106.636
15	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	2.514.079.795	-	2.514.079.795	100	2.514.079.795
16	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	2.322.092.344	-	2.322.092.344	100	2.322.092.344
JUMLAH ATMR				216.128.240.831		82.672.388.243

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap Komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	11.000.000.000	11.000.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	12.102.839.509	12.102.839.509
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	3.706.533.536	3.706.533.536
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan	1.922.846.793	1.922.846.793
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	28.732.219.839	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari 1 tahun - 3 tahun (15%)	4.346.975.610	(652.046.342)
AYDA lebih dari 3 tahun - 5 tahun (50%)	3.643.838.412	(1.821.919.206)
AYDA lebih dari 5 tahun (100%)	-	-
kekurangan PPKA -/-	-	(1.714.544.708)
1.15. Jumlah Modal Inti	-	24.543.709.583
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	717.639.275	717.639.275
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	717.639.275	-
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)	-	717.639.275
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)	-	25.261.348.858
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	82.672.388.243	9.920.686.589
C. KELEBIHAN MODAL	-	15.340.662.269
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	-	30,56%

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	143.602.855.055	24.279.249.189	484.833.305	400.105.031	10.083.098.946	178.850.141.526
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain	23.762.592.043	-	-	-	-	23.762.592.043
Jumlah aktiva produktif	167.365.447.098	24.279.249.189	484.833.305	400.105.031	10.083.098.946	202.612.733.569
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	242.416.653	300.078.773	10.083.098.946	10.625.594.372
4. Kredit Back to Back	-	23.972.664.089	484.833.305	400.105.031	8.743.907.705	33.601.510.130
5. Dasar Perhitungan PPKAWD	143.527.855.055	306.585.100	-	-	1.339.191.241	145.173.631.396
6. Prosentase PPKAWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPKAWD	717.639.275	9.197.553	-	-	1.339.191.241	2.066.028.069
8. Jumlah PPKAWD yang telah dibentuk						2.066.028.069
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA						(0)
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						5,24%
11. Rasio PPKA terhadap PPKAWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	80,29%	13,58%	0,27%	0,22%	5,64%	100,00%
13. Rasio NPL						6,13%
14. CKPN Khusus			1.381.775	1.054.278	126.442.640	128.878.693
15. KYD - CKPN Khusus			483.451.530	399.050.753	9.956.656.306	10.839.158.589
16. Rasio NPLs (Netto)						6,06%

LAMPIRAN

PT. BPR DANA MITRA UTAMA
USULAN JURNAL KOREKSI TAHUN 2025

No.	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
1.	PPH 21 Terhutang Beban Administrasi dan Umum - Tenaga Kerja Liabilitas Segera - PPh 21 <i>(Jurnal Koreksi atas Biaya Tunjangan PPh 21 Komisaris yang lebih bayar pada bulan Desember 2025)</i>	13.435.434	13.435.434
2.	Pajak Penghasilan Badan 2025		
a.	Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak <i>(Jurnal Koreksi atas Taksiran Pajak Penghasilan tahun buku 2025 kurang bentuk)</i>	33.200.924	33.200.924
b.	Utang Pajak Aset Lain - Lain - Pajak Dibayar Dimuka <i>(Reklas atas angsuran pajak badan selama tahun 2025 yang telah dibayarkan)</i>	513.864.668	513.864.668
3.	Koreksi Bonus atas Laba 2025 Liabilitas Segera - Titipan Lainnya Beban Administrasi dan Umum - Beban Tenaga Kerja <i>(Koreksi atas besaran bonus atas laba tahun 2025)</i>	5.323.309	5.323.309
	JUMLAH	565.824.335	565.824.335

Batam, April 2026




Susanto Sari Pujiati
 Direktur Utama Direktur

2025

LAPORAN
TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA
KELOLA BPR



PT BPR DANA MITRA UTAMA

Komplek Nagoya Paradise Centre
Blok Q No. 1 – 2
Batam, Kepulauan Riau

Telp.0778-422599 Fax.0778-423599

Email: bpr_dmu@yahoo.com

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No 1-2 Batam
Nomor Telepon	0778 - 422599
Penjelasan Umum	PT BPR Dana Mitra Utama secara umum memiliki manajemen yang telah melakukan penerapan tata kelola yang baik, dan beberapa aspek yang memenuhi standar, masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki dan dilengkapi untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Selain itu BPR masih memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat mengurangi dan memperbaiki kelemahan yang ada untuk mencegah terjadinya fraud dan mempertahankan kesehatan bank yang baik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian terhadap 4 (empat) faktor utama yaitu profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, maka tingkat kesehatan PT BPR Dana Mitra Utama pada semester II tahun 2025 ditetapkan pada peringkat 2 (sehat). Secara keseluruhan, bank berada dalam kondisi sehat, memiliki ketahanan yang baik terhadap risiko, serta mampu menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK : 2171061206799006
	Nama : Susanto
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengurusan BPR; 2. Menetapkan strategi BPR untuk jangka panjang, menengah, dan tahunan; 3. Bertanggung jawab atas pencapaian target bisnis; 4. Melaksanakan dan menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja audit intern, audit eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain; 6. Mengelola sumber daya perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja BPR, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha; 7. Memastikan bahwa setiap aktivitas dijalankan dengan mengacu kepada kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan yang baik; 8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

2.	NIK	: 2171034705720005
	Nama	: Sari Pujiati
	Jabatan	: Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab	: 1. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengurusan BPR; 2. Menetapkan strategi BPR untuk jangka panjang, menengah, dan tahunan; 3. Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja audit intern, audit eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain; 5. Mengelola sumber daya perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja BPR, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha; 6. Memastikan bahwa setiap aktivitas dijalankan dengan mengacu kepada kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan yang baik; 7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham; 8. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kepatuhan & manajemen risiko BPR.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:		
1. Direksi telah melakukan langkah-langkah perbaikan kualitas kredit secara intensif sepanjang tahun 2025, antara lain melalui penagihan aktif, restrukturisasi kredit bermasalah, peningkatan monitoring debitur, serta pembatasan penyaluran kredit berisiko tinggi. Hasil dari upaya tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan, dimana rasio NPL berhasil diturunkan dari 9,96% menjadi 6,06%;		
2. Direksi telah menyusun rencana terkait peningkatan tabungan dengan program pemberian cashback atau pemberian hadiah kepada nasabah yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2026;		
3. Direksi telah menyelenggarakan program pengembangan SDM melalui pelatihan dan kegiatan employee gathering dalam rangka meningkatkan kapasitas serta sinergi internal perusahaan;		
4. Direksi telah melakukan optimalisasi kinerja sehingga rasio-rasio secara umum telah mengalami perubahan, rasio-rasio terkait laba mengalami penguatan termasuk BOPO, rasio LDR mengalami perlemahan dan perlu diperbaiki sedikit namun secara logis masih cukup kuat bertahan karena DPK + Ekuitas masih mencover total lending.		

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	NIK	: 2171061203689007
	Nama	: Robert Muliawan
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: 1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi; 3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; 5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi audit intern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya; 6. Memberitahukan pelanggaran di bidang keuangan dan perbankan, serta keadaan atau perkiraan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2.	<p>NIK : 2171101212679007</p> <p>Nama : Jasman</p> <p>Jabatan : Komisaris</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi; 3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank; 4. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan; 5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari fungsi audit intern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya; 6. Memberitahukan pelanggaran di bidang keuangan dan perbankan, serta keadaan atau perkiraan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan. </p>
<p>Rekomendasi kepada Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekom berharap agar angka NPL dapat terus dikurangi dan ditekan seminimum mungkin, angka NPL yang ada per Desember 2024 sudah cukup mengkhawatirkan karena dapat berpotensi menjadi kerugian apabila tidak dilakukan penanganan secara cepat dan tepat; 2. Dekom merekomendasi agar direksi dapat lebih memberikan perhatian pada target dana tabungan yang merupakan dana murah, memaksimalkan dana-dana tabungan untuk meningkatkan profit sekaligus juga melakukan evaluasi terhadap target dana tabungan yang perlu senantiasa dimonitor; 3. Dekom menyarankan perlu kiranya direksi melakukan suatu upaya untuk memberikan komunikasi arahan dan memupuk mekanisme kerja serta pemerataan pengetahuan kepada setiap individu karyawan; 4. Dekom mengusulkan untuk membentuk bawahan strategis dari pejabat yang mempunyai wawasan dan kemampuan mendekati si pejabat sehingga terjadi proses pembelajaran langsung. Tentunya kandidat yang dipilih juga mereka yang punya kemampuan daya serap serta attitude yang baik demi kinerja yang presisi; 5. Dekom berharap agar Direksi memaksimalkan pertumbuhan asset yang berkualitas baik, memperbaiki rasio-rasio keuangan bank, menjaga kualitas portofolio kredit supaya tetap baik dan produktif dan membina kantor cabang supaya dapat menumbuh kembangkan asset dan 	

liabilitiesnya dengan baik dan menguntungkan;
 6. Dekom mengingatkan agar penerimaan dana ABP agar dibatasi dan diminimalkan karena dana ABP itu sifatnya adalah dana kompetitor yang bisa menjadikan kita kesulitan saat adanya kepentingan yang berubah.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
5.	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunersi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	Ya/Tdk
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
-	-	-	-	-	-

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
-	-	-	-	-	-

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
-	-	-	-	-	-

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
-	-	-	-	-	-

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	2171061203689007	Robert Muliawan	602733	PT BPR Dana Prima Mandiri	5.00
2.	2171061203689007	Robert Muliawan		PT Prima Gadai Sejahtera	10.00
3.	2171101212679007	Jasman		PT Graha Putra Utama	5.00
4.	2171101212679007	Jasman		PT Adhya Mitra Bangun	5.00
5.	2171101212679007	Jasman		PT Mitra Trimukti Pratama	5.00
6.	2171101212679007	Jasman		PT Usaha Boga Sejati	20.00

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
-	-	-	-	-	-

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
-	-	-	-	-	-

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
-	-	-	-	-	-

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	2171061206799006	Susanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	2171034705720005	Sari Pujiati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	2171061203689007	Robert Muliawan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	2171101212679007	Jasman	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	2171064211749005	Lily	Tidak Ada	Tidak Ada	Lily - ipar Khahono Halim, Ka Teng dan Yuliana
2.	2171061011449001	Kim Seng / Lasim	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	2171061005499002	Kadir Tjui Ho / Tjui Ho / Kadir	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	2171100910679006	Khahono Halim	Tidak Ada	Tidak Ada	Khahono Halim - saudara kandung Ka Teng dan Yuliana
5.	2171101906769012	Ka Teng	Tidak Ada	Tidak Ada	Ka Teng - saudara kandung Khahono Halim dan Yuliana

6.	2171105209729003	Yuliana	Tidak Ada	Tidak Ada	Yuliana - saudara kandung Khahono Halim dan Ka Teng
7.	2171061203689007	Robert Muliawan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	2171101212679007	Jasman	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	1,556,690,460	2	1,089,683,328
2.	Tunjangan	2	656,306,220	2	305,010,800
3.	Tantiem	2	272,496,958	2	68,696,712
4.	Kompensasi berbasis saham				
5.	Remunersi lainnya	2	129,724,205	2	90,806,944
	Total Remunerasi		2,615,217,843		1,554,197,784
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan				
2.	Transportasi				
3.	Asuransi Kesehatan				
4.	Fasilitas Lainnya				
	Total Fasilitas Lainnya				
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		2,615,217,843		1,554,197,784

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.68
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.47
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.53
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.51
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	5.46

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	1/20/2025	2 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja BPR tahun 2025; 2. Perbaikan tata kelola, peningkatan SDM, evaluasi kinerja, dan penguatan budaya kerja dalam organisasi BPR; 3. Penggunaan biaya pendidikan karyawan; 4. Pelaksanaan APU/PPT, dan 5. Pembagian bonus.
2.	4/18/2025	2 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi rencana kerja BPR; 2. Temuan OJK; 3. Tata kelola yang baik; 4. Isu strategis berkenaan dengan perkembangan market; 5. Penggunaan biaya pendidikan karyawan; 6. Pelaksanaan prosedur APU/PPT; 7. Keluhan nasabah.
3.	7/10/2025	2 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Rencana Kerja BPR; 2. Metode penagihan; 3. Transformasi organisasi dan tata kelola BPR dalam menghadapi pertumbuhan bisnis dan tuntutan regulasi; 4. Penggunaan dana pendidikan karyawan; 5. Pelaksanaan APU/PPT; 6. Pengaduan nasabah; 7. Anti fraud.
4.	10/15/2025	2 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Rencana Kerja BPR; 2. Pengawasan direksi terhadap kantor cabang; 3. Sumber daya manusia; 4. Geliat ekonomi di Batam; 5. Penggunaan biaya pendidikan; 6. Pelaksanaan prosedur APU-PPT; 7. Pelaksanaan prosedur penanganan keluhan nasabah dan pelaksanaan GCG BPR.

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	2171061203689007	Robert Muliawan	4	-	100.00
2.	2171101212679007	Jasman	4	-	100.00

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		-		-		-		-

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	-
Total	-	-

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1.	3/27/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan sukarela u/ kegiatan fogging	CV. Harmoni Nusantara	-	100,000

2.	6/30/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan sukarela u/ kegiatan fogging	CV. Harmoni Nusantara	-	100,000
3.	9/30/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan sukarela u/ kegiatan fogging	CV. Harmoni Nusantara	-	100,000
4.	10/30/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan untuk keamanan tambahan jaga malam	RT Komplek Paradise Centre	-	300,000
5.	11/28/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan sukarela u/ kegiatan fogging	CV. Harmoni Nusantara	-	100,000
6.	12/21/2025	Kegiatan Sosial	Sumbangan untuk keamanan tambahan jaga malam	RT Komplek Paradise Centre	-	300,000

Batam, 15 April 2026
PT BPR DANA MITRA UTAMA



SUSANTO
Direktur Utama

ROBERT MULIAWAN
Komisaris Utama